

BIDANG ILMU EKONOMI

LAPORAN AKHIR PENELITIAN
HIBAH BERSAING

PENGEMBANGAN SITUS WEB USAHA KECIL DAN DAMPAKNYA TERHADAP
INOVASI ORGANISASI, INTENSITAS KOMUNIKASI, DAN KINERJA



TIM PENELITIAN

Peneliti Utama : Dr. Lana Sularto, SE., MMSI

Peneliti Anggota : Dr. Widya Silfianti, Skom, MMSI

Dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi,
Kementerian Pendidikan Nasional, sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penugasan
Penelitian Hibah Bersaing Nomor : 087/SP2H/PL/Dit.Litabmas/IV/2011, tanggal 14 April 2011

UNIVERSITAS GUNADARMA

DESEMBER 2011

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN HIBAH BERSAING

1. Judul Penelitian : Pengembangan Situs Web Usaha Kecil dan dampaknya terhadap Inovasi Organisasi, Intensitas Komunikasi, dan Kinerja
2. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Dr. Lana Sularto, SE, MMSI
 - b. Jenis Kelamin : Laki-Laki
 - c. NIP : 950555
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - e. Jabatan Struktural : Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi
 - f. Bidang Keahlian : Akuntansi, Pemasaran, Teknologi Informasi
 - g. Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
 - h. Perguruan Tinggi : Universitas Gunadarma
 - i. Tim Peneliti :

No	Nama	Bidang Keahlian	Fakultas/Jurusan	Perguruan Tinggi
1.	Dr. Lana Sularto, SE, MMSI	Pemasaran, Akuntansi, dan Teknologi Informasi	Ekonomi/Akuntansi	Univ. Gunadarma
2.	Dr. Widya Silfianti	Teknologi Informasi	Ilmu Komputer/Sistem Informasi	Univ. Gunadarma

3. Pendanaan dan jangka waktu penelitian
 - a. Jangka waktu penelitian yang diusulkan : 3 tahun
 - b. Biaya total yang diusulkan : Rp. 148.100.000,-
 - c. Biaya yang disetujui tahun 2011 : Rp. 40.178.571,-

Jakarta, 1 Desember 2011

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Toto Sugiharto, MSc, PhD
NIP. 991295

Ketua Peneliti,

Dr. Lana Sularto, SE, MMSI
NIP. 950555

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian



Dr. Ir. Hotniar Siringoringo, MSc
NIP 910177

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan

A. LAPORAN HASIL PENELITIAN

Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	v
Daftar Lampiran	vi

BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	2
2.1 Model Penelitian	8

BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	9
3.1 Tujuan Penelitian	9
3.2 Manfaat Penelitian	10

BAB IV. METODE PENELITIAN	12
4.1 Tahapan Penelitian	12
4.2 Sampel Penelitian dan Metode Pengumpulan Data	13
4.3 Variabel Penelitian	14
4.4 Teknik Analisis untuk Pengujian Hipotesis	15

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	19
5.1 Deskripsi Profil Responden	19
5.2 Keterlibatan Mahasiswa Dalam Penelitian	22
5.3 Pengembangan Situs Web Usaha Kecil	23
5.4 Adopsi Internet pada Usaha Kecil Di Depok dan Bekasi	25
5.5 Pengaruh Tingkat dan Status Adopsi Internet Terhadap Kinerja	31
5.6 Pengaruh Tingkat Adopsi Internet	40
5.7 Publikasi Ilmiah	49
5.8 Hambatan dalam Penelitian	50

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	51
6.1. Kesimpulan	51
6.2. Saran	52

LAMPIRAN

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Sebagaimana tercantum dalam dokumen rencana strategis yang disusun oleh Kementerian KUKM, ada lima kelemahan utama industri kecil di Indonesia, yaitu orientasi pasar, kualitas sumber daya manusia, penguasaan teknologi, akses pasar, dan permodalan. Kelemahan utama tentang orientasi pasar terjadi karena produk-produk industri kecil kebanyakan masih belum mempunyai daya tembus ke pasar dunia ekspor. Hal ini dikarenakan masih terbatasnya penggunaan teknologi informasi untuk mendinamisasi dan memajukan usaha kecil.

Kondisi teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia sendiri masih relative tertinggal dibandingkan dengan Negara-negara lain, baik di kawasan Asia maupun dunia. Penggunaan teknologi Internet bagi para pelaku usaha yang berorientasi pasar domestic masih rendah karena kesulitan dalam pembayaran *on-line* dan relatif rendahnya kepedulian terhadap penggunaan Internet.

Laporan OECD (2004) menunjukkan bahwa faktor penghambat penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) oleh usaha kecil dan menengah meliputi (a) ketidaksesuaian proses bisnis, (b) keterbatasan pengetahuan dalam hal manajerial dan penggunaan TIK, (c) ketidak-tersediaan biaya pengembangan dan pemeliharaan sistem elektronik, (d) masalah prasarana jaringan komputer dan komunikasi, (e) masalah kepercayaan dan keamanan penggunaan TIK, (f) ketidakpastian hukum, dan (g) berbagai tantangan terkait dengan dengan adopsi proses bisnis elektronik.

Pemberdayaan usaha kecil melalui upaya pengenalan, penguasaan, dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi diharapkan akan meningkatkan kemampuan dan agresivitas pelaku usaha kecil dalam mengakses pasar dan untuk mendinamisasi serta memajukan usaha kecil di era globalisasi dan informasi.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Penerapan teknologi internet pada usaha kecil akan diawali dengan penggunaan jenis teknologi tersebut oleh individu. Mengingat salah satu individu kunci pada UKM adalah pemilik UKM, maka intensitas penggunaan teknologi komputer oleh pemilik UKM tersebut diduga memberikan pengaruh terhadap intensitas penggunaan teknologi komputer oleh organisasi atau perusahaan. Pengaruh berantai inilah yang akan dikaji keberadaannya dalam penelitian ini, seperti yang dikemukakan oleh Myers dan Kappelman (1997). Muara akhir dari rangkaian pengaruh tersebut adalah pengaruh intensitas penggunaan teknologi Internet terhadap kinerja perusahaan usaha kecil.

Berbagai teori perilaku banyak digunakan untuk mengkaji proses adopsi teknologi informasi oleh pengguna akhir, di antaranya adalah *Theory of Reason Action*, *Theory of Planned Behaviour*, *Task-Technology Fit Theory*, dan *Technology Acceptance Model* (TAM), dan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Dua model yang terakhir lebih banyak digunakan untuk mengkaji keragaman adopsi Internet seperti disebutkan dalam model ekonomi adopsi teknologi (model epidemis, model urutan, model tingkatan, dan model cadangan). Penerapan teknologi informasi harus melalui proses adopsi teknologi tersebut oleh pengguna akhir dengan muara akhirnya adalah intensitas penggunaan teknologi tersebut oleh perusahaan.

Pengaruh karakteristik pengguna teknologi terhadap proses adopsi diteliti oleh Igbaria dkk. (1995), Gefen dan Straub (1997), Foong (1999), Hubona dan Jones (2003). Venkatesh dkk (2003), dan Kleijnen dkk. (2004). Salah satu variable eksternal yang banyak dikaji adalah karakteristik individu pengguna teknologi, yaitu jenis kelamin (gender), umur, tingkat pendidikan, dan pengalaman. Pada model teoritis UTAUT yang dikemukakan oleh Venkatesh dkk (2003), jenis kelamin (gender), umur, pengalaman, dan sifat penggunaan terkait dengan pekerjaan pengguna di perusahaan (wajib atau sukarela), merupakan variable pemoderasi (moderating variables) bagi penggunaan suatu sistem informasi. Sedangkan variable prediktornya adalah ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan fasilitas pendukung.

Schillewaert dkk (2000) menyebutkan dua karakteristik pengguna yang berpengaruh besar terhadap persepsi pengguna komputer, yaitu daya inovasi dan computer self-efficacy. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa kedua karakteristik tersebut mempunyai hubungan erat dengan penerimaan teknologi informasi untuk tenaga pemasaran. Sedangkan Lopez dan Manson (1997) menyimpulkan bahwa *computer self-efficacy* mempunyai hubungan positif dengan pemanfaatan sistem informasi desktop. Schillewaert dkk (2000) juga menemukan bahwa pengaruh daya inovasi terhadap penerimaan teknologi informasi oleh karyawan lebih tinggi dibandingkan pengaruhnya terhadap persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan.

Pemilik UKM sendiri merupakan individu yang paling penting dalam menentukan arah dan kebijakan perusahaan, termasuk dalam penggunaan komputer. Hasil penelitian Heilman dkk. (2000) menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat erat antara persepsi pemilik usaha kecil dengan sistem komputer dan penggunaan aktual dari sistem komputer tersebut. Sedangkan Riemenscheider dan Mykytyn (2000) mengemukakan bahwa tokoh kunci UKM sebagai pengguna akhir (end user) dari teknologi informasi cenderung lebih memperhatikan *computer self-efficacy*, yaitu untuk aspek pelatihan dan kemampuan menggunakan sistem komputer. Selain *self efficacy*, Brown (2002) menambahkan variabel kecemasan atas komputer dalam penelitiannya mengenai adopsi teknologi berbasis Internet di negara-negara berkembang. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh kuat variabel kecemasan atas komputer terhadap tingkat adopsi teknologi tersebut.

Menurut Kleijnen dkk. (2004), keterampilan komputer merupakan variabel moderator untuk persepsi kemudahan penggunaan. Berlainan dengan pendapat tersebut. Mirchandani dan Motwani (2001) menemukan bahwa keterampilan komputer merupakan variabel prediktor dalam adopsi *e-commerce* oleh perusahaan kecil, dengan nilai korelasi positif.

Poon dkk. (1996) dalam Chambers dan Parker (2000), menyatakan bahwa daya inovasi dari pemilik usaha kecil (termasuk usaha menengah) berbeda sehingga karakteristik individu ini akan mempengaruhi keputusan, misalnya proses adopsi inovasi yang diambil perusahaan. Chambers dan Parker (2000) sendiri memasukkan daya inovasi pemilik usaha tersebut sebagai komponen dari faktor individual, selain

pendidikan, umur, pengalaman, waktu, dan keterampilan. Lee dan Runge (2001) menyimpulkan bahwa inovasi perusahaan berpengaruh nyata terhadap adopsi sistem informasi oleh perusahaan, tetapi untuk kasus adopsi Internet, variabel tersebut tidak berpengaruh. Tetapi Lee (2004) menyatakan bahwa penggunaan surat elektronik (email) oleh pemilik atau manajer usaha kecil dipengaruhi oleh daya inovasi mereka. Menurut Bresnahan dkk (2000), pendidikan dan keterampilan pengguna akhir komputer berhubungan, walaupun relatif lemah dengan komputerisasi pekerjaan dan intensitas penggunaan teknologi informasi oleh pengguna akhir tersebut.

Berdasarkan tinjauan teoritis dan hasil penelitian sebelumnya, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

Hipotesis 1 (H₁)

Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, fasilitas pendukung, self-efficacy, dan kecemasan terhadap Internet merupakan prediktor bagi tingkat adopsi Internet oleh pengusaha kecil.

Hasil penelitian Bitler (2001) secara umum menunjukkan ada perbedaan variabel demografis dan kinerja antara perusahaan yang mengadopsi komputer (adopter) dengan yang tidak mengadopsi komputer (non-adopter). Menurut Locke (2004), pelaku usaha kecil (dan menengah) yang menggunakan mobile phone (HP) dan Internet menunjukkan peningkatan volume penjualan, keuntungan, dan pertumbuhan pangsa pasar yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang tidak menggunakan. Semakin tinggi tingkat adopsi (yang diukur dengan banyaknya karyawan perusahaan yang menggunakan HP dan Internet), kinerja usaha perusahaan tersebut semakin tinggi. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa tingkat adopsi HP dan Internet (menggunakan atau tidak) mempengaruhi pertumbuhan bisnis yang mencakup volume penjualan, keuntungan dan pangsa pasar. Riquelme (2002) melalui penelitiannya menyimpulkan bahwa perusahaan kecil belum bisa merealisasikan semua potensi yang ditawarkan teknologi Internet. Menurut Chamber dan Parker (2000), masalah-masalah yang dihadapi perusahaan kecil belum bisa merealisasikan semua potensi yang ditawarkan teknologi Internet. Menurut Chamber dan Parker (2000), masalah-masalah yang dihadapi perusahaan kecil meliputi faktor inovasi, faktor lingkungan, faktor organisasi, faktor individual,

atau faktor tugas. Salah satu kunci sukses penerapan teknologi informasi di perusahaan adalah interaksi antara teknologi, organisasi dan sumber daya manusia yang secara terpadu atau terintegrasi dan sinergis diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Brynjofsson dan Hitt (2000) menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efisiensi perusahaan, yaitu dalam proses produksinya. Mereka juga merekomendasikan penelitian lebih lanjut mengenai ukuran organisasi, yang tidak diteliti pada penelitiannya, yakni mengenai pengaruh teknologi informasi terhadap efisiensi produksi.

Hasil penelitian Stolarick (1997) menunjukkan bahwa terhadap hubungan positif antara produktivitas dengan pembelian teknologi informasi. Li dan Ye (1999) lebih melihat “kinerja keuangan dalam mengukur pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan”. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa investasi teknologi informasi berpengaruh kuat terhadap kinerja keuangan, yaitu Return on Investment (ROA) dan Return on Sales (ROS). Sementara itu, Lee dan Bose (2002) menggunakan dua ukuran kinerja perusahaan, yaitu kinerja perusahaan berbasis pasar dan kinerja perusahaan berbasis pasar dan kinerja perusahaan berbasis akuntansi. Di lain pihak, Dulivojyci (2002) mengukur kinerja perusahaan berdasarkan persepsi pemilik usaha kecil (dan menengah) mengenai peningkatan atau penurunan kinerja dibandingkan tahun lalu, perkiraan kuat atau lemahnya kinerja tahun depan, dan perkiraan peningkatan *full time equivalent* (FTE). Hasil penelitiannya di antaranya adalah : (1) penggunaan Internet (menggunakan atau tidak menggunakan), dan umur perusahaan; (2) kinerja sekarang dibandingkan tahun lalu dipengaruhi oleh lokasi usaha (di desa atau kota), penggunaan Internet, dan umur perusahaan; dan (3) ekspektasi peningkatan kinerja di tahun yang akan datang dipengaruhi oleh sektor, lokasi usaha, penggunaan Internet, dan umur perusahaan.

Dalam penelitian ini dianalisis bagaimana hubungan antara adopsi teknologi informasi dengan kinerja usaha berbeda karena pengaruh empat faktor seperti dijelaskan diatas yaitu orientasi pasar, umur perusahaan, umur perusahaan, sektor industri, dan lokasi usaha. Di samping beberapa penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, pengaruh orientasi pasar juga telah diteliti oleh Hadjimanolis (2000), Hollenstein (2002), dan Brandt dan Zhu (2002). Penelitian mengenai pengaruh umur perusahaan, selain oleh Dupipovici (2002) yang sudah dijelaskan di atas, juga telah

dilakukan oleh Bitler (2001) dan Kleijnen dkk. (2004). Sementara itu, Lim dkk. (2004), Gera dan Gu (2004), dan Kohli dan Devaraj (2003) meneliti perbedaan kinerja usaha pengguna teknologi informasi karena perbedaan sektor usaha.

Faktor organisasi yang dikaji dalam penelitian ini dititikberatkan pada kecerdasan organisasi, komunikasi internal dan eksternal, dan inovasi organisasi. Menurut Kassim dan Zain (2004), kecerdasan organisasi dalam penerapan teknologi informasi adalah kemampuan perusahaan untuk menghadapi dan mengadaptasi perubahan yang berkelanjutan dalam lingkungan bisnis yang tidak bisa diperkirakan. Variabel ini akan diukur berdasarkan atribut (1) pengayaan konsumen, (2) penguasaan perubahan, (3) pengungkitan sumber daya, dan (4) kemampuan bersaing. Selain kecerdasan organisasi, perubahan organisasi juga akan mengukur perbaikan komunikasi internal dan eksternal, seperti yang diteliti oleh Brandyberry (2003). Sedangkan Gera dan Gu (2004) menggunakan konsep inovasi organisasi dengan skala biner yaitu mencakup praktek efisiensi dan produksi, praktek manajemen SDM, dan praktek kualitas barang/jasa.

Untuk kasus usaha kecil di Indonesia, kemungkinannya sulit untuk memperoleh data keuangan yang lengkap dan rinci, apalagi untuk menilai kinerja berbasis pasar. Salah satu alternatifnya adalah mengukur kinerja keuangan berdasarkan persepsi para pemilik UKM, serta persepsi mereka terhadap peningkatan kinerja setelah mereka mengadopsi teknologi internet.

Kajian mengenai penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada perusahaan saat ini, secara umum terbagi ke dalam dua kelompok penelitian utama yaitu (1) kajian mengenai bagaimana teknologi tersebut diadopsi dan (2) kajian mengenai pengaruh investasi teknologi informasi dan komunikasi terhadap kinerja perusahaan. Kelompok pertama dimotori oleh Davis (1989) yang memperkenalkan *technology acceptance model* (TAM) diikuti oleh Venkatesh (2003) dengan model UTAUT-nya. Kelompok kedua dimotori oleh Brynjolfsson dan Hitt (1998) dengan model ekonomi difusi teknologinya.

Penelitian dengan menggunakan model penerimaan teknologi sudah banyak dilakukan, yaitu dengan penambahan berbagai variabel eksternal serta tipe sistem informasi dan objek penelitian yang berbeda. Lee dkk. (2003) menyatakan bahwa sudah saatnya dilakukan kajian lanjutan di masa yang akan datang mengenai

hubungan antara tingkat adopsi teknologi informasi dengan berbagai manfaat atau tujuan dari penggunaan teknologi itu sendiri, misalnya kinerja, produktivitas, dan kualitas. Sedangkan pada kelompok penelitian yang kedua, berbagai penelitian justru menunjukkan bahwa investasi teknologi informasi belum pasti meningkatkan kinerja (produktivitas dan profitabilitas), baik pada tingkat ekonomi makro maupun mikro pada perusahaan. Brynjolfsson dan Hitt (1998) menyatakan kondisi tersebut sebagai *technology* atau *productivity paradox*, atau dengan kata lain, perlu mempertimbangkan variabel lain yang bertindak sebagai moderating variable yang bisa menjelaskan pengaruh investasi terhadap kinerja.

Rekomendasi dan kedua kelompok penelitian tersebut bisa dijadikan argumentasi untuk menggabungkan kedua aliran penelitian tersebut, yaitu dengan menggabungkan model penerimaan teknologi informasi dengan model dampak teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil penelaahan literatur ditemukan telah adanya usaha untuk melakukan penggabungan dimaksud, terutama untuk pengaruh adopsi teknologi informasi terhadap kinerja UKM, seperti yang dilakukan Puetro (1998), Bitler (2001), dan Dulipovici (2002). Tetapi tingkat adopsinya hanya berlaku untuk tipe sistem informasi yang sudah digunakan di perusahaan atau perusahaan sudah memutuskan untuk menggunakan teknologi tersebut (*post-adoption decision*). Ukuran tingkat adopsinya sendiri hanya bersifat kategori atau biner, yaitu tidak menggunakan (non-adopter) dan menggunakan (adopter). Berdasarkan tinjauan teoritis dan hasil penelitian sebelumnya, dirumuskan beberapa hipotesis sebagai berikut.

Hipotesis (H₂)

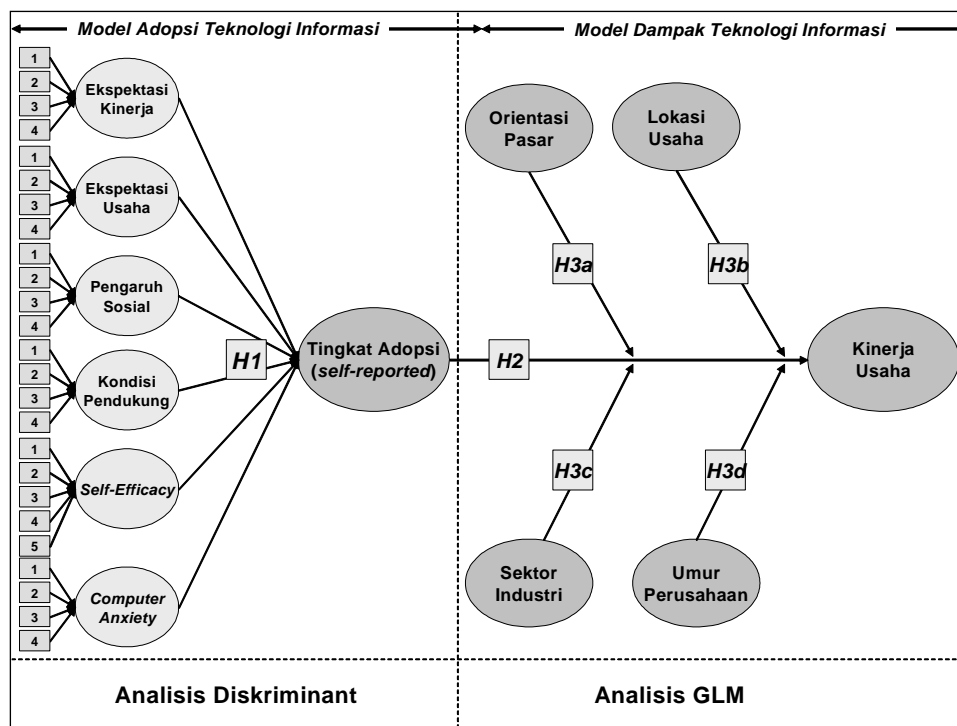
Tingkat dan status adopsi Internet mempengaruhi kinerja, inovasi, dan intensitas komunikasi usaha kecil.

Hipotesis 3 (H₃)

Tingkat adopsi Internet, bersama-sama dengan orientasi pasar, sektor industri, umur perusahaan, dan lokasi usaha, berpengaruh terhadap intensitas komunikasi, inovasi organisasi dan kinerja usaha kecil.

2.1. Model Penelitian

Banyak penelitian yang langsung menggunakan penggunaan aktual teknologi informasi dan komunikasi (TIK), tanpa dihubungkan dengan tujuan perilaku penggunaannya. Selain itu sebagian besar penelitian menyimpulkan bahwa penggunaan aktual selalu bisa diprediksi dari tujuan atau perilaku penggunaannya. Model penelitian yang menggunakan dua tahap ini juga dilakukan oleh Hermana (2007) yaitu, tahap pertama menghubungkan beberapa atribut perusahaan dengan tingkat adopsi (dengan skala biner, yaitu adopter dan non-adopter), dan selanjutnya menghubungkan tingkat adopsi tersebut dengan kinerja perusahaan. Model penelitian selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 1. berikut



Gambar 2.1. Model Penelitian (Hermana, 2007)

Model penelitian di atas menggunakan pengukuran tingkat adopsi yang bersifat self-reported yang terdiri dari tiga kelompok adopsi, yaitu (1) buan pengadopsi (non-adopter), (2) pengadopsi potensial (potential adopter), dan (3) pengadopsi (adopter). Model adopsi Internet digunakan untuk mengetahui model prediksi tingkat adopsi berdasarkan variabel eksogen atau eksternal yang diadaptasi dari model penerimaan teknologi.

BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1. Tujuan Penelitian

Penelitian mengenai adopsi teknologi Internet pada tingkat perusahaan selama ini cenderung tidak memperhitungkan perubahan persepsi dan intensitas penggunaan seiring dengan perubahan waktu. Kondisi tersebut menimbulkan berbagai permasalahan yaitu (1) Apakah ada perbedaan tingkat adopsi teknologi Internet di antara para pemilik usaha kecil dan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan perbedaan tingkat adopsi Internet tersebut? (2) Apakah perbedaan tingkat adopsi Internet berpengaruh terhadap intensitas komunikasi, inovasi organisasi, dan kinerja usaha kecil? (3) Adakah pengaruh tingkat adopsi Internet, bersama-sama dengan orientasi pasar, kelompok usaha, lokasi usaha dan umur usaha terhadap intensitas komunikasi, inovasi organisasi, dan kinerja usaha kecil? Dan (4) Apakah tingkat adopsi Internet, intensitas komunikasi, dan inovasi organisasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja usaha kecil; atau apakah tingkat adopsi berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja usaha melalui intensitas komunikasi dan inovasi organisasi?

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor-faktor yang berpengaruh terhadap berbagai aspek dalam penerapan teknologi Internet pada usaha kecil, dan mengkaji dampak penerapan teknologi Internet terhadap peningkatan kinerja usaha. Tujuan penelitian selengkapnya adalah sebagai berikut :

1. Menggunakan model adopsi teknologi Internet oleh pelaku usaha kecil dengan pendekatan model adopsi teknologi.
2. Menganalisis pengaruh tingkat adopsi teknologi Internet terhadap intensitas komunikasi, inovasi organisasi, dan kinerja usaha.
3. Menganalisis pengaruh tingkat adopsi teknologi Internet, bersama-sama orientasi pasar, kelompok usaha, lokasi usaha, dan umur usaha terhadap intensitas komunikasi, inovasi organisasi, dan kinerja usaha kecil.
4. Menganalisis pengaruh tidak langsung tingkat adopsi teknologi Internet terhadap kinerja usaha melalui intensitas komunikasi dan inovasi organisasi.

3.2. Manfaat Penelitian

Usaha kecil di Indonesia mempunyai peranan penting dalam perekonomian nasional, baik dilihat dari jumlah perusahaan maupun jumlah, tenaga kerja yang terserap di dalamnya. Berdasarkan laporan Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KUKM), pada tahun 2004 di Indonesia tercatat sebanyak 43.158.468 pelaku usaha kecil. Angka tersebut setara dengan 99,8 persen dari total pelaku usaha dengan nilai investasi sebesar Rp. 439,9 triliun. Jumlah tenaga kerja terlibat dalam usaha kecil tercatat sebesar 70.919.385 orang atau lebih-kurang 89,84 persen dari total tenaga kerja yang bekerja di sektor industri.

Kontribusi usaha kecil terhadap produk domestik bruto (PDB) dan nilai ekspor, relatif masih rendah dibandingkan dengan usaha menengah dan besar. Nilai produk domestik bruto untuk usaha kecil tercatat sekitar Rp. 820,5 triliun atau tidak lebih dari 40,36 persen dari total pendapatan dari kegiatan ekspor. Dibandingkan dengan usaha menengah dan besar yang tercatat sebesar Rp. 67.8 triliun (11,57 persen) dan Rp. 495,1 triliun (85,05 persen), angka tersebut relatif kecil dan masih jauh dari yang diharapkan.

Globalisasi dan liberalisasi perdagangan berarti pasar dunia akan makin terbuka bagi produk-produk Indonesia, dan sebaliknya pasar domestik pun akan makin terbuka pula bagi produk-produk internasional. Tentunya kondisi ini memberikan kesempatan kepada dunia usaha nasional lebih khusus kepada UKM untuk berkembang dan berkembang sejalan dengan proses globalisasi yang bergerak dengan cepat.

Faktor yang dirasakan oleh pengusaha UKM adalah lemahnya informasi perihal keinginan konsumen (*Customer needs*) dan juga pemberitahuan kepada konsumen dan masyarakat akan produk-produk yang dihasilkan. Hal ini mengakibatkan sulitnya desain produk yang sesuai dengan keinginan konsumen dan tidak diketahuinya kemampuan daya beli konsumen. Kelemahan akan informasi bagi UKM menimbulkan berbagai dampak diantaranya (1) Pasar potensial yang sangat terbatas, (2) Produk yang dihasilkan kurang diminati konsumen karena tidak diketahuinya keinginan dari konsumen yang sesungguhnya, (3) Produk yang dihasilkan tidak laku karena tidak diketahuinya kemampuan daya beli masyarakat. Karakteristik ini memberi makna bahwa perlunya UKM melakukan upaya

menghimpun informasi yang mampu menjangkau informasi pasar. Metoda yang efektif untuk menjangkau konsumen potensial dalam jumlah yang sangat besar adalah menggunakan teknologi komputer dengan menggunakan Internet. Dengan menggunakan teknologi Internet, akan mampu menjangkau konsumen global dalam waktu singkat dan dana yang tidak terlalu besar.

Dewasa ini peran Internet bukan hanya sebagai sarana mencari informasi, tapi juga mempunyai potensi besar sebagai media pemasaran dan perdagangan, apalagi bagi usaha kecil yang sampai detik ini belum tersentuh media ini. Disisi lain UKM di Indonesia masih relatif sangat kecil dan cenderung jauh dari sentuhan teknologi informasi yang mendukung kegiatan operasional mereka, sehingga perkembangannya masih relatif stagnan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor-faktor yang berpengaruh terhadap berbagai aspek dalam penerapan teknologi Internet pada usaha kecil, dan mengkaji dampak penerapan teknologi Internet terhadap peningkatan kinerja usaha. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, dalam penelitian ini akan dibangun situs web bagi setiap usaha kecil yang berorientasi ekspor, kemudian akan diselenggarakan juga pelatihan untuk memelihara situs web mereka masing-masing. Pada akhir metode penelitian, diharapkan agar sebagian besar usaha kecil yang berorientasi ekspor sudah memiliki dan mampu memanfaatkan teknologi Internet untuk mendukung usaha mereka sekaligus dapat tercapai tujuan dalam penelitian ini.

BAB IV. METODE PENELITIAN

4.1 Tahapan Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam tiga tahap, masing-masing tahap merupakan suatu rangkaian proses yang berkelanjutan. Tahap pertama bertujuan untuk mendapatkan data selengkapnya tentang usaha kecil yang telah melakukan ekspor maupun yang belum tetapi berorientasi ekspor yang dilanjutkan dengan pembangunan situs web bagi masing-masing usaha kecil yang terpilih, kemudian tahun ke dua membekali pengelola usaha kecil dengan kemampuan mengelola situs web mereka sendiri, dan terakhir pada tahun ke tiga dikaji dampak penerapan teknologi Internet terhadap peningkatan kinerja usaha kecil. Selengkapnya, berikut ini disajikan tahapan untuk mencapai tujuan dimaksud.

Tahun pertama

1. Melakukan identifikasi dan memetakan kondisi-kondisi lingkungan di kawasan penelitian. Jenis pemetaan kondisi yang ada antara lain : usaha dan macam dari usaha kecil, kondisi dan perkembangan usaha kecil serta faktor-faktor dominan kekurangan usaha kecil dalam teknologi informasi dan komunikasi.
2. Mengidentifikasi usaha kecil yang telah melaksanakan kegiatan ekspor serta yang belum melaksanakan ekspor namun dalam waktu relatif dekat akan mulai melakukan ekspor.
3. Melakukan pendataan pada setiap usaha kecil yang memenuhi kriteria point 2, untuk keperluan pengembangan situs web bagi masing-masing usaha kecil yang terpilih.
4. Membangun dan mengembangkan situs web untuk masing-masing usaha kecil yang terpilih.

Tahun kedua

1. Melanjutkan pembangunan dan pengembangan situs web untuk masing-masing usaha kecil.
2. Memberikan pelatihan kepada usaha kecil yang dibuatkan situs web agar mampu melakukan pengelolaan dan pemeliharaan situs web masing-masing.

3. Memonitor pelaksanaan pengelolaan dan pemeliharaan situs web yang dilakukan oleh setiap usaha kecil.

Tahun ketiga

1. Dari hasil monitoring, kemudian dikaji faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap berbagai aspek dalam penerapan teknologi Internet pada usaha kecil.
2. Menyebarkan kuesener tentang dampak penerapan teknologi Internet terhadap peningkatan kinerja usaha kecil.
3. Mengolah data hasil kuesener serta menyusun laporan akhir penelitian

4.2. Sampel Penelitian dan Metode Pengumpulan Data

Satuan pengamatan atau objek penelitian adalah pemilik atau manajer usaha kecil yang telah melakukan kegiatan ekspor atas produk mereka atau usaha kecil yang dalam waktu dekat akan mulai mengekspor.

Sampel penelitian adalah pengusaha kecil yang dipilih berdasarkan kriteria di atas di wilayah DKI Jakarta, Depok, dan Bekasi. Sampel penelitian tersebut dipilih antara dari anggota HIPKI (Himpunan Pengusaha Kecil Indonesia) yang sampai tahun 2005 tercatat sebanyak 15.280 pengusaha kecil serta pengusaha kecil lainnya di luar anggota HIPKI. Pada pengusaha kecil yang terpilih, dilakukan studi mengenai usaha yang dilaksanakan, dimana studi ini diarahkan untuk keperluan pembangunan situs web bagi usaha kecil tersebut. Langkah berikutnya setelah data yang diperlukan diperoleh, maka dibangun situs web berdasarkan hasil studi sebelumnya. Untuk menjamin keberlanjutan dari situs web yang telah dibangun, kemudian pengusaha kecil terpilih diberikan pelatihan untuk memelihara situs web tersebut yang meliputi kegiatan pemutakhiran data dan pengelolaan situs lainnya. Dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah selesainya pembangunan situs, kemudian para pengusaha kecil terpilih disebarkan kuisener untuk mengkaji faktor-faktor yang berpengaruh terhadap berbagai aspek dalam penerapan teknologi Internet pada usaha kecil, dan mengkaji dampak penerapan teknologi Internet terhadap peningkatan kinerja usaha.

Setiap satuan pengamatan yang terpilih menjadi sampel diobservasi satu per satu untuk memperoleh ukuran variabel dan data lain yang relevan dengan tujuan penelitian. Pengambilan data tersebut menggunakan instrumen penelitian yang telah diuji validitas dan reliabilitas pada tahap penelitian sebelumnya. Pengukuran variabel penelitiannya tidak memperhitungkan dimensi waktu, atau menggunakan disain *cross-sectional*.

Selain menggunakan instrumen penelitian dalam bentuk kuisener, penelitian ini juga menggunakan *webstatistics* untuk mengukur tingkat adopsi aktual dari para pengusaha kecil yang terpilih untuk dikembangkan situs web baginya. Aktifitas penggunaan portal yang digunakan sebagai ukuran tingkat adopsinya adalah frekuensi akses yang dapat dirinci sampai apda halaman web yang dikunjungi. Frekuensi tersebut selanjutnya dikonversi menjadi skala standar (*Standardized Score*) sebelum dianalisis dalam model penelitian.

4.3. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari 7 kelompok, yaitu : (1) variabel prediktor bagi tingkat adopsi Internet sebanyak 6 variabel, yaitu (a) ekspektasi kinerja, (b) ekspektasi usaha, (c) pengaruh sosial, (d) kondisi pendukung, (e) Internet self-efficacy, dan (f) kecemasan terhadap Internet (*Internet anxiety*); (2) karakteristik individu yang meliputi : (a) jenis kelamin (*gender*), (b) usia, (c) pengalaman pelatihan, (d) tingkat pendidikan, dan (e) pengalaman pelatihan dan usaha; (3) perilaku penggunaan, tingkat adopsi dan intensitas penggunaan aktual; (4) karakteristik usaha kecil yang meliputi orientasi pasar, umur perusahaan, dan sektor industri, dan lain-lain; (5) intensitas komunikasi; (6) inovasi organisasi; dan (7) kinerja perusahaan. Rincian selengkapnya variabel yang digunakan, termasuk sumber acuannya, dapat dilihat pada Tabel 4.1. berikut

Tabel 4.1. Variabel Penelitian

No.	Variabel	Jumlah butir	Beberapa Sumber Acuan
Model Penelitian Pendahuluan			
1.	Ekspektasi Kinerja	4	Gefen dan Straub (2000), Verkantesh dkk (2003), Gardner dan Amoroso (2004)
2.	Ekspektasi Usaha	4	Gefen dan Straub (2000), Verkantesh dkk (2003), Gardner dan Amoroso (2004), Chau dan Hu (2001)
3.	Dukungan Fasilitas	4	Anderson dan Schwager (2004), Klopping dan McKinney (2004)
4.	Pengaruh Sosial	4	Maholtra dan Galletta (1999), Verkantesh dkk (2003), Eastin dan LaRose (2000), Mirchandani dan Motwani (2001), Kleijnen dkk (2004), Riemenschneider dan Mykytyn (2000)
5.	Internet Self Efficacy	5	
6.	Internet Anxiety	4	Compeau dkk (1999), Brown (2002), Lee (2004)
7.	Persepsi Biaya	4	Kleijnen dkk (2004), Mirchandani dan Motwani (2001), dan Lee (2004)
8.	Sikap terhadap internet	4	Davis (1989), King (2003), Venkantesh dkk (2003), Grandon dan Mykytyn (2004)
9.	Penggunaan internet (self-reported)	3	Davis (1989), King dan Gribbins (2003), Venkantesh dkk (2003), Grandon dan Mykytyn (2004)
Model Penelitian Utama			
10.	Penggunaan Aktual	-	Brown (2002), Koufaris (2002), Rosen (2004)
11.	Intensitas komunikasi	5	Chamber dan Parker (2000), Brandyberry (2003)
12.	Inovasi Layanan	3	Kremer dkk (2002), Lee dan Runge (2001), Gera dan Gu (2004), Kassim dan Zain (2004)
13.	Inovasi SDM	4	Chamber dan Parker (2000), Gera dan Gu (2004)
14.	Kinerja Usaha 1	2	Puetro (1999), Bitler (2001), Dulipovici (2002), Jones dan Kochtanek (2004)
15.	Kinerja Usaha 2	5	Fichman (2004), Jones dan Kochtanek (2004), Gera dan Gu (2004), Locke (2004)

4.4. Teknik Analisis untuk Pengujian Hipotesis

Model penelitian pada tahanan pertama dianalisis dengan menggunakan Multiple Discriminant Function Analysis yang menyediakan prosedur statistik untuk mengidentifikasi kontribusi setiap variabel bebas terhadap fungsi linear yang memiliki perbedaan di antara tiga kelompok responden, yaitu pengadopsi Internet (*Internet adopter*), pengadopsi Internet potensial (*Internet potential adopter*), dan bukan pengadopsi Internet (*non-adopter*).

Teknik analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis 1 (H_1). Pengujian signifikansi modelnya menggunakan *Chi-square* (X^2) dan Wiks Lambda (A). Analisis ini juga dilengkapi dengan classification results yang menunjukkan tingkat prediksi model berdasarkan 6 variabel prediktor. Penggunaan analisis diskriminan untuk adopsi

teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah dilakukan oleh beberapa peneliti lain, di antaranya adalah Szajna (1994), Mirchandani dan Motwani (2001), dan Lee (2004). Fungsi diskriminannya adalah berikut.

$$X = \beta_0 + \beta_1 P_1 + \beta_2 P_2 + \beta_3 P_3 + \beta_4 P_4 + \beta_5 P_5 + \beta_6 P_6 \quad (1)$$

Fungsi klasifikasi untuk setiap tingkat adopsi atau status adopsinya adalah sebagai berikut.

$$X_i = c_i + w_{1i}P_1 + w_{2i}P_2 + w_{3i}P_3 + w_{4i}P_4 + w_{5i}P_5 + w_{6i}P_6 \quad (2)$$

Notasi X adalah tingkat adopsi (non-adopter, potential adopter, dan adopter) atau status adopter (early adopter dan follower), sedangkan P₁ sampai P₆ adalah variabel prediktor pada model adopsi yang disajikan Gambar 1. Persamaan (-1) digunakan untuk menguji hipotesis 1 (H₁) sekaligus untuk mengetahui variabel prediktor yang mempunyai discriminating power tinggi dan signifikan. Pemilihan tersebut didasarkan pada structure matrix yang dihasilkan pada analisis diskriminan. Informasi tersebut diperlukan untuk mengidentifikasi variabel yang dimasukkan pada model adopsi dan dampak e-business.

Analisis regresi dengan dummy variable dan *General Linear Model* digunakan untuk pengujian hipotesis 2 (H₂) dan Hipotesis 3 (H₃). Regresi dengan variabel boneka (*dummy variable*) digunakan karena variabel tingkat adopsi sebagai variabel bebas berbentuk kategorikal, yaitu adopter, potential adopter dan non-adopter. Analisis ini digunakan untuk menguji persamaan 3 atau pengujian hipotesis H₂. Teknik analisis tersebut juga digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing dari orientasi pasar, lokasi usaha, sektor usaha, dan umur usaha terhadap intensitas komunikasi, inovasi organisasi, dan kinerja usaha kecil.

General Linear Model digunakan untuk menganalisis hubungan antara perilaku pengguna, tingkat adopsi, dan status adopsi dengan intensitas penggunaan dan kinerja usaha. Model penelitian ini merupakan gabungan model prediksi tingkat adopsi dengan model dampak Internet terhadap kinerja. Model tersebut mengacu kepada kerangka model adopsi inovasi yang digunakan Straub (2004), dan Zhu dan He (2002). Menurut Zhu dan He (2002), model ini disebut sebagai model supply process model. Teknik analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis H₃ dengan

menggunakan persamaan 3 sampai 7. Model persamaan untuk pengujian masing-masing hipotesisnya adalah sebagai berikut.

$$Z_i = \beta_0 + \beta_1 X + \varepsilon \quad (4)$$

$$Z_i = \beta_0 + \beta_2 X + \beta_3 Y_1 + \beta_4 X Y_1 + \varepsilon \quad (5)$$

$$Z_i = \beta_0 + \beta_1 X + \beta_2 Y_3 + \beta_3 X Y_2 + \varepsilon \quad (6)$$

$$Z_i = \beta_0 + \beta_1 X + \beta_2 Y_3 + \beta_3 X Y_3 + \varepsilon \quad (7)$$

$$Z_i = \beta_0 + \beta_1 X + \beta_2 Y_4 + \beta_3 X Y_4 + \varepsilon \quad (8)$$

Z_i adalah dampak adopsi Internet ke-I yang meliputi intensitas komunikasi, inovasi organisasi dan kinerja usaha, Y_1 adalah orientasi pasar, Y_2 adalah sektor industri, Y_3 adalah lokasi usaha, dan Y_4 adalah umur usaha. Sedangkan X adalah tingkat adopsi Internet. Persamaan (3.4) digunakan untuk pengujian hipotesis 2 (H_2). Persamaan (3.5) untuk hipotesis H_{3a} , persamaan (3.6) untuk hipotesis H_{3b} , persamaan (3.7) untuk hipotesis H_{3c} , dan persamaan (3.8) untuk hipotesis H_{3d} .

Model penelitian untuk penggunaan aktual dianalisis dengan persamaan struktural sebagai berikut.

$$P_6 = a + bX \quad (9)$$

$$P_7 = c + dX \quad (10)$$

$$Z = e + fX = gP_6 + hP_7 \quad (11)$$

Notasi Z dalam persamaan (11) tersebut adalah tingkat adopsi yang diukur berdasarkan webstatistics P_6 , dalam persamaan (8) dan (10) adalah intensitas komunikasi dan P_7 dalam persamaan (9) adalah inovasi organisasi.

Pengaruh langsung dan tidak langsung X terhadap Z melalui P_6 dan P_7 dapat diketahui melalui persamaan *reduced form* yang diperoleh dengan menyubstitusikan persamaan (8) ke persamaan (10) menjadi persamaan sebagai berikut.

$$Z = e + fX + gP_6 + hP_7 \quad (11)$$

$$= e + fX + g(a + bX) + h(c + dX)$$

$$= e + fX + ag + bgX + ch + dhX$$

$$Z = [e + ag + ch] + [f + bg + dh]X \quad (12)$$

Persamaan terakhir digunakan untuk menguji hipotesis 4, yaitu menganalisis pengaruh langsung dan tidak langsung X terhadap Z melalui P_6 dan P_7 . Pengaruh langsung X terhadap Z adalah sebesar f, pengaruh tidak langsung melalui P_6 adalah sebesar bg dan pengaruh tidak langsung melalui P_7 adalah sebesar dh.

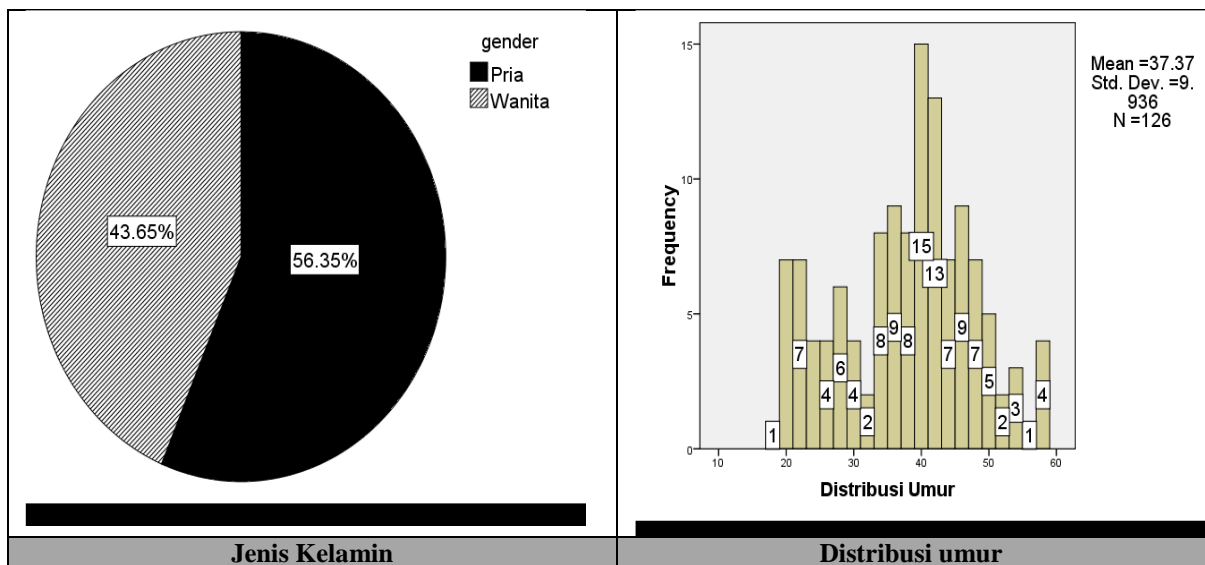
BAB V. HASIL PENELITIAN

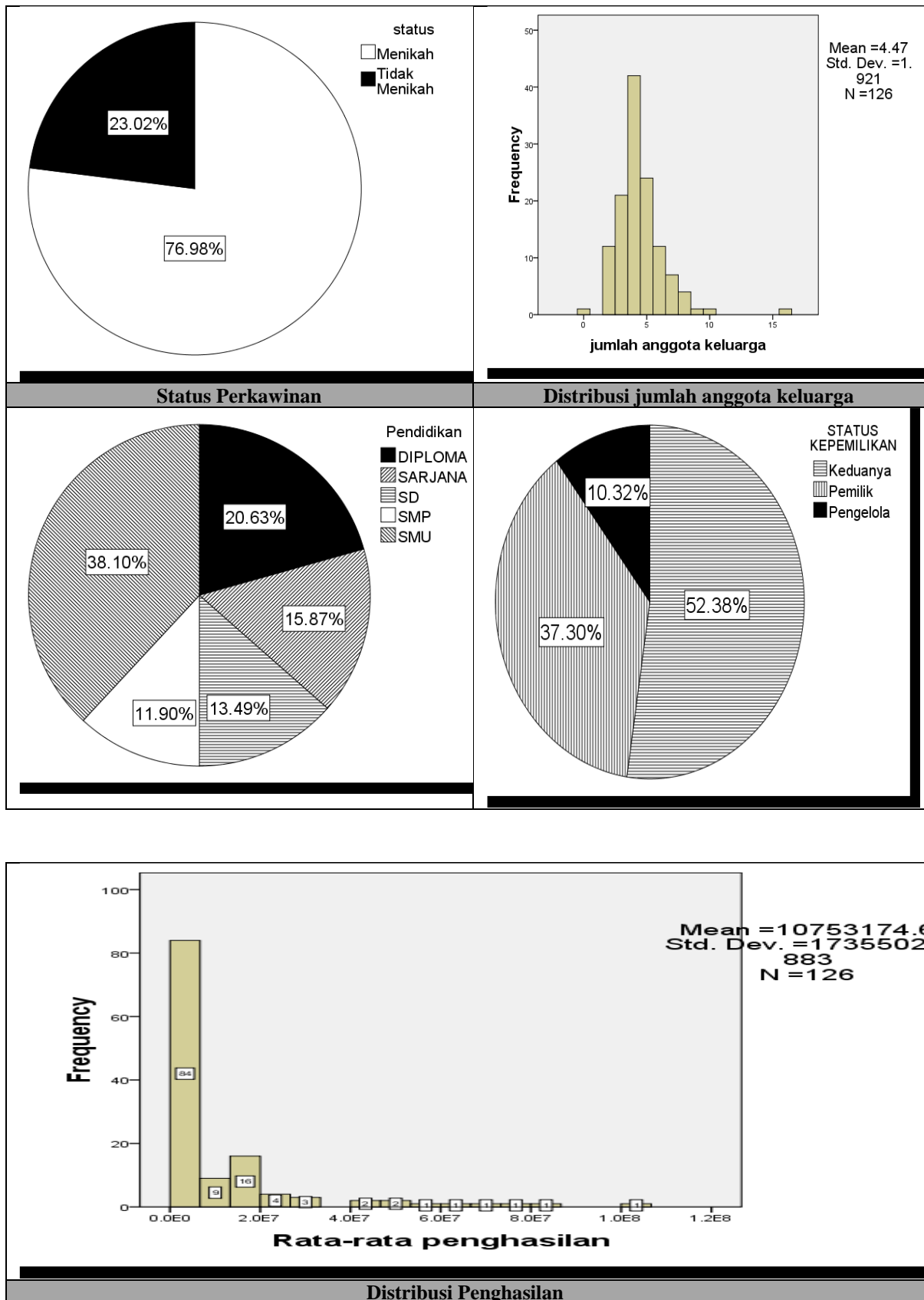
5.1 Deskripsi Profil Responden

Informasi tentang profil responden ini diperlukan untuk mengetahui kondisi awal tentang responden serta perilaku responden terhadap teknologi informasi dan komunikasi itu sendiri. Informasi tersebut diperlukan untuk kelengkapan data yang akan digunakan dalam penelitian utama. Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 126 responden.

Profil responden dalam penelitian ini terdiri dari jenis kelamin, umur, statis pernikahan, jumlah anggota keluarga, pendidikan terakhir, status kepemilikan serta rata-rata penghasilan.

Profil responden mengenai penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi terdiri dari kepemilikan handphone, kepemilikan komputer pribadi dan penggunaan Internet.





Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa jumlah responden pria sebanyak 71 orang atau 56.35%, dan jumlah responden wanita sebanyak 55 orang atau 43.65%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang memiliki

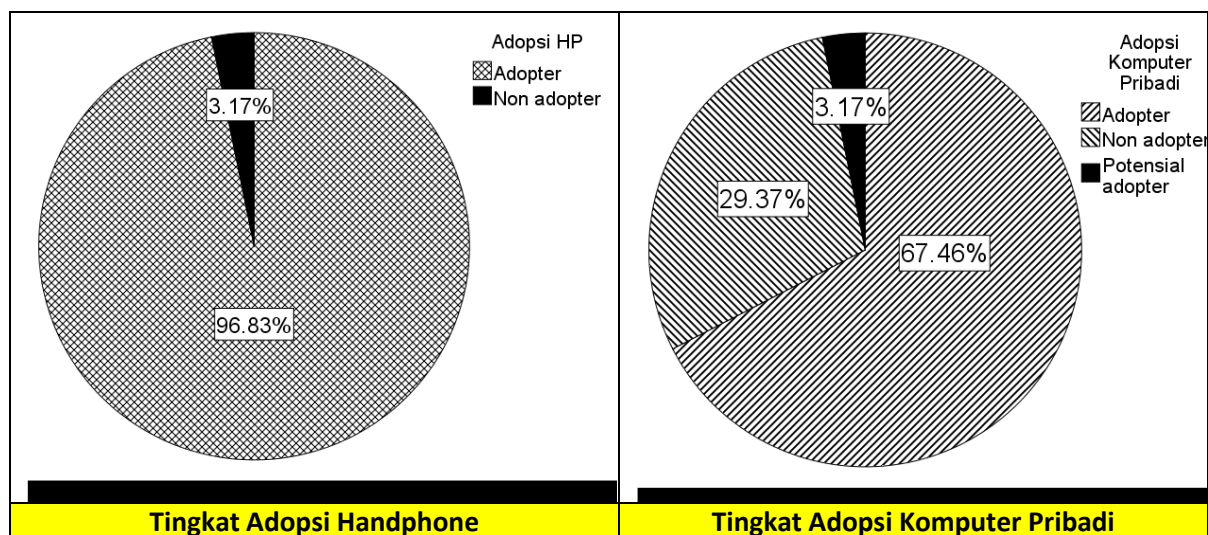
usaha kecil lebih banyak pria daripada wanita. Usia responden yang paling muda berumur 18 tahun dan yang paling tua berumur 58 tahun. Responden yang sudah menikah sebanyak 95 orang 76.98% atau dan responden yang tidak menikah sebanyak 31 orang atau sebesar 23.02%. Jadi dapat dikatakan bahwa pada umumnya responden sudah menikah.

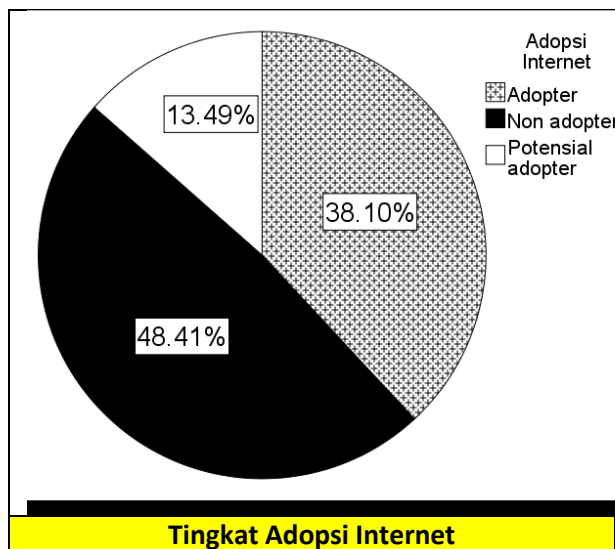
Terdapat satu responden yang tidak memiliki jumlah anggota keluarga, dan terdapat satu responden yang memiliki jumlah anggota keluarga paling banyak yaitu 16 orang. Pendidikan terakhirnya SD, 13.49%, untuk pendidikan SMP 11.90%, 38.10% untuk pendidikan SMU, 20.63% untuk pendidikan Diploma, sisanya sebesar 15.87%.

Status responden sebagai pemilik usaha adalah sebesar 37.30%, responden sebagai pengelola usaha adalah sebesar 10.32% dan responden sebagai pemilik sekaligus pengelola adalah sebesar 52.38%. Responden yang memiliki rata-rata penghasilan Rp. 300.000 terdapat 1 orang, sedangkan 3 orang memiliki rata-rata penghasilan Rp. 500.000, sedangkan responden yang memiliki rata-rata penghasilan paling besar yaitu Rp. 100.000.000 perbulan hanya terdapat satu orang saja.

Profil responden mengenai penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi terdiri dari kepemilikan handphone, kepemilikan komputer pribadi, dan penggunaan internet.

Gambar 5.1. Profil Penggunaan TIK





5.2 Keterlibatan Mahasiswa Dalam Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan melibatkan mahasiswa, hal ini dimaksudkan untuk menyebarkan dan membudayakan kegiatan dan minat penelitian kepada mahasiswa. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian ini diantaranya dalam hal penelusuran data penelitian melalui penyebaran kuesioner, pengembangansitus web / blog UKM dan juga dalam pengolahan data penelitian yang pada akhirnya sekaligus bermanfaat untuk keperluan tugas akhir mahasiswa berupa Penulisan Ilmiah maupun Skripsi. Adapun mahasiswa yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 16 (enam belas) orang mahasiswa sebagai berikut :

No	Nama Mahasiswa	NPM	Fakultas	Jenjang
1.	Ranny Apriyanti	11207510	Ekonomi/Manajemen	S1
2.	Fitri Susanti	10207476	Ekonomi/Manajemen	S1
3.	Yulia Febin Ririandra	11205357	Ekonomi/Manajemen	S1
4.	Viriya Dharma	11205270	Ekonomi/Manajemen	S1
5.	Alfina Meilantika Sekti Sari	10206065	Ekonomi/Manajemen	S1
6.	Nadhia Trianaputri	10206661	Ekonomi/Manajemen	S1
7.	Muhamad Ikhsan	50406862	Teknologi Industri/ Teknik Informatika	S1
8.	Andri Pradita	30106139	Ilmu Komputer & Teknologi Informasi /Manajemen Informatika	D3

9.	Elisabeth Ernawantik	30106467	Ilmu Komputer & Teknologi Informasi /Manajemen Informatika	D3
10.	Endar Nurcahyo	30106475	Ilmu Komputer & Teknologi Informasi /Manajemen Informatika	D3
11.	Tias Ekawati	11105639	Ilmu Komputer & Teknologi Informasi /Sistem Informasi	S1
12.	Wandi Suhandi	31106460	Ilmu Komputer & Teknologi Informasi /Manajemen Informatika	D3
13.	Yoga Andrian	11105766	Ilmu Komputer & Teknologi Informasi /Sistem Komputer	S1
14.	Silvia Harlena	11105557	Ilmu Komputer & Teknologi Informasi /Sistem Informasi	S1
15.	Chrisno Nurhadtyan	12105065	Ilmu Komputer & Teknologi Informasi /Sistem Komputer	S1
16.	Febri Rury Nugraha	17108269	Ilmu Komputer & Teknologi Informasi /Sistem Informasi	S1
17.	Febhy Toomy Saputra	50405289	Teknologi Industri. Teknik Informatika	S1
18.	Novianti	11105172	Ilmu Komputer & Teknologi Informasi /Sistem Informasi	S1

5.3 PENGEMBANGAN SITUS WEB USAHA KECIL

Dari 30 responden yang telah diuraikan demografinya secara lengkap di atas, semua pelaku usaha kecil layak untuk dibangun situs portal web untuk semua usaha kecil. Dalam laporan tahun pertama, sudah selesai dikembangkan sebanyak 12 situs web usaha kecil dari 25 yang direncanakan. Sedangkan dalam laporan tahun ke dua, menjadi 26 situs web, sehingga total situs web yang telah dibangun adalah sebanyak 26 situs web dan 1 situs portal web yang berisi 30 UKM. Pengembangan situs web ini dilakukan oleh mahasiswa Universitas Gunadarma jurusan Manajemen, Teknik Industri dan Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi yang sekaligus bermanfaat untuk tugas Penulisan Imiah

yang merupakan tugas wajib bagi seluruh mahasiswa Universitas Gunadarma baik program Diploma III (sebagai tugas akhir) maupun program S1. 56 situs web tersebut saat ini sudah dapat diakses melalui Internet, data selengkapnya situs web yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1. Daftar Situs Web yang telah selesai dibangun

No	Nama UKM	Alamat	Alamat Situs Web
1	MaduMutiaratu gulbu	Jl. Putri Tunggal, Casa Soronza, Rt. 002/03 Harjamukti Cimanggis, Depok	http://www.madumutiara.web.id/
2	AMI CATERING	RTM. Gg. H. Ali RT :005/011 No. 18 Kelapa Dua - Depok	http://www.amie-catering.web.id/
3	Nabila Cookies	Jl. Mahoni no 35 rt01/rw04 Beji Depok	http://www.nabila-cookies.web.id/
4	Keripik Singkong Dara Kembar	Jl. Srikayaraya No. 50, RT. 03/011 Jati Makmur, Pondok Gede - Bekasi (17413)	http://www.darakembar-ar.web.id
5	U.D Umami	Jl. Pahlawan No. 27 Rt 01/02 Kel Aren Jaya Kec Bekasi Timur Kota Bekasi	http://www.bandeng-meniek.web.id
6	Curug Gentong	Komp. Samudera Indonesia Blok A5 no. 1 Rt. 01/ 06 Kec. Pancoran Mas Depok Kota Depok 16431	http://www.curug-gentong.web.id
7	Al-Zain Batik Interior Asesoris	Perum Depok Maharaja Blok P 10 No. 7A Rt. 05/12, Rangkapan Jaya, Pancoran Mas, Depok	http://www.alzainbatikinterior.web.id
8	Medira Collection	Depok	http://www.medira-collection.web.id/
9	Toro Toy's	Depok	http://www.torotoys.web.id
10	Mulia Handicraft	Jl. Salak Raya No. 45 Rt 02 RW 01. Kel. Mampang, Pancoran Mas - Depok Depok	http://muliahandicraft.web.id
11	K'pompong	Jl. Cimanuk Raya No. 385, Depok Timur 16418	http://www.kpompong.web.id/
12	Champemique	Jl. H. Iming Gang Jangkar No. 8 rt. 01 rw. 02 Beji Depok	http://www.champemique.web.id/
13	Love Ink Event Organizer	Jl. Pondok Jaya II, No. 20B Jakarta Selatan	http://troyfridatama.blogspot.com

14	Rabbit Rance	Jl. Bintang Lima, Pal – Depok	http://tony-rabbit.blogspot.com/
15	Jeannie Carolina Jeans	Jl. Pekayon Rt. 004/03 No.56, Ragunan-PasarMinggu	http://jeanniejeans.blogspot.com/
16	Bengkel Standard Oto	Jl. Jagakarsa Raya No.8 Jakarta Selatan	http://standardoto.blogspot.com/
17	Laras Handicraft	PerumPermataSawangan C/6, Sawangan-Depok	http://anggaarla.blogspot.com/
18	Pasogit	Jl. Juanda No.13, Depok	http://pasogitpusatsablondigital.blogspot.com
19	Subur	Jl. Raya Bogor KM. 24	http://ademebel.blogspot.com/
20	Napshop	Jl. CamatGabun No.1A, LentengAgung	http://nap-shop.blogspot.com/
21	Rotan Langgeng Jaya	Jl. Raya PasarMinggu, Pejaten	http://rotanlanggengjaya.blogspot.com/
22	Cab's	Taman Duta, Jl. Palem IX No.19, Cimanggis	http://cabsproduction.blogspot.com/
23	D'fish	Gunung Putri, Bogor	http://fishdistributor.blogspot.com
24	De'Fafas	Jl. Kemakmuran No. 8, Depok-Jawa Barat	http://handicraf-rumahkatun.blogspot.com/
25	Aria Sablon	Jl. Kemakmuran No. 8, Depok-Jawa Barat	http://handicraf-rumahkatun.blogspot.com/
26	Adisti Catering	Jl. Cipinang Jaya AA/ B25	http://adisti-catterring.blogspot.com/

Tampilan web / blog masing-masing usaha kecil di atas dapat dilihat pada halaman lampiran.

5.4. ADOPSI INTERNET PADA USAHA KECIL DI DEPOK DAN BEKASI

5.4.1 Pengujian Data

Sebelum dilakukan pengolahan dan analisis lebih lanjut, terlebih dahulu data yang didapat diuji validitas dan reliabilitasnya. Gunanya adalah untuk mengetahui layak atau tidaknya data untuk digunakan. Berikut ini adalah hasil dari uji validitas dan uji reliabilitas.

5.4.1.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu.

Reliabilitas merupakan suatu ukuran kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner.

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel, namun sebaiknya uji reliabilitas dilakukan pada masing-masing variabel pada lembar kerja yang berbeda sehingga dapat diketahui daftar variabel mana yang tidak reliabel. Reliabilitas suatu variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > dari 0,60. Berikut ini adalah tabel dari hasil uji validitas dan reliabilitas.

Hasil dari pengujian validitas dari delapan variabel menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai tingkat validitas yang cukup tinggi, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi < 0,05. Perhitungan selengkapnya mengenai uji validitas ini dapat dilihat pada halaman lampiran.

Hasil pengujian reliabilitas di atas menunjukkan bahwa semua variabel yang ada menunjukkan tingkat reliabilitas yang baik karena nilai *cronbach's alpha* dari semua variabel berada di atas 0,6. Nilai *cronbach's alpha* berkisar dari yang terendah 0,8085 untuk variabel kondisi pendukung atau *supporting condition* (SuC), sampai tertinggi 0,9669 untuk variabel kehendak penggunaan atau *intendence of use* (InU). Selain itu dari nilai *r* kritis (uji 2 sisi) pada signifikansi 0,05 dengan jumlah data (n) = 70, didapat nilai sebesar 0,232 (hasil didapat dari tabel *r*). Karena nilai *corrected item-total correlation* dari semua variabel lebih dari 0,235, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliabel.

5.4.2 Analisis Diskriminan

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, semua variabel bisa dianalisis untuk lebih lanjut. Delapan variabel tersebut yaitu: *Performance Expectancy* (PE), *Effort Expectancy* (EE), *Internet Self Efficacy* (ISE), *Anxiety* (Anx), *Supporting Condition* (SuC), *Social Influence* (Sol), *Attitude* (Att), dan *Intendence of use* (InU). Model prediksi menggunakan analisis diskriminan

dengan *canonical discriminant functions*. Variabel tingkat adopsi sebagai variabel tidak bebas menggunakan tiga skala yaitu *internet adopter*, *potensial adopter* dan *non-adopter*.

Tabel 5.4

Eigenvalues

Function	Eigenvalue	% of Variance	Cumulative %	Canonical Correlation
1	4.124(a)	87.5	87.5	.897
2	.587(a)	12.5	100.0	.608

a First 2 canonical discriminant functions were used in the analysis.

Pada tabel di atas, didapat keterangan bahwa *function* diskriminan 1 untuk memisahkan mana yang masuk ke grup *adopter* atau *potensial adopter*, sedangkan *function* diskriminan 2 untuk memisahkan mana yang masuk ke grup *potensial adopter* dan *non-adopter*. Pada *function 1*, nilai *canonical correlation* yaitu 0,897 hal ini menunjukkan keeratan yang cukup tinggi, dengan ukuran skala 0 sampai 1. Demikian juga untuk angka *canonical* pada *function 2* dengan nilai 0,608, sehingga kedua fungsi dapat digunakan untuk interpretasi selanjutnya.

Tabel 5.5

Wilks' Lambda

Test of Function(s)	Wilks' Lambda	Chi-square	df	Sig.
1 through 2	.123	133.081	16	.000
2	.630	29.325	7	.000

Pada tabel *Wilk's Lambda*, pada kolom *Test of Function(s)* 1 Through 2 menguji hipotesa:

- Ho: Tidak ada perbedaan rata-rata (*centroid*) dari kedua fungsi diskriminan.
- Ha: Ada perbedaan rata-rata (*centroid*) yang jelas dari kedua fungsi diskriminan.

Untuk menguji hipotesa, angka *Wilk's Lambda* ditransformasikan ke angka *Chi-Square*, dengan ketentuan:

- Angka sig. > 0,05 maka H_0 diterima
- Angka sig. < 0,05 maka H_0 ditolak
-

Terlihat angka *Chi-Square* hitung adalah 133,081 dengan signifikansi 0,000 yang jauh di bawah 0,05. Oleh karena itu, H_0 ditolak, atau memang ada perbedaan yang nyata (signifikan) antara rata-rata (*centroid*) variabel independen dengan kedua fungsi diskriminan (*adopter* dan *potensial adopter*). Karena ada perbedaan yang nyata, maka perilaku penggunaan internet memang berbeda.

Pada function yang kedua, dengan angka *Chi-Square* hitung 29,325 dan dengan signifikansi 0,000 yang di bawah 0,05 maka H_0 ditolak, atau memang ada perbedaan yang nyata antara rata-rata variabel independen dengan kedua fungsi diskriminan (*potensial adopter* dan *non-adopter*)

Tabel 5.6

Structure Matrix

	Function	
	1	2
EE.TTL	-.209	.970(*)
PE.TTL	-.433	.693(*)
ISE.TTL	-.198	.634(*)
SUC.TTL	-.152	.602(*)
ATT.TTL	-.156	.486(*)
INU.TTL	-.192	.457(*)
SOI.TTL	-.205	.432(*)
ANX.TTL	.378	-.419(*)

Pooled within-groups correlations between discriminating variables and standardized canonical discriminant functions
Variables ordered by absolute size of correlation within function.

* Largest absolute correlation between each variable and any discriminant function

Pada tabel structure matrix ini, semua variabel dapat diikuti pada fungsi diskriminan karena tidak terdapat tanda atau keterangan bahwa variabel tersebut tidak digunakan dalam analisis.

Tabel 5.7

Functions at Group Centroids

Predicted Group for Analysis 1	Function	
	1	2
Adopter	-1.109	1.154
Potensial Adopter	-2.550	-.835
Non Adopter	2.029	-.209

Unstandardized canonical discriminant functions evaluated at group means

Dalam tabel ini, grup yang menggunakan internet (*adopter*) dan yang akan menggunakan internet (*potensial adopter*) mempunyai *centroid* yang negatif pada *function* 1 dan grup yang tidak menggunakan internet (*non-adopter*) mempunyai *centroid* yang positif pada *function* 1. Dan pada *function* 2 grup *adopter* mempunyai nilai yang positif, sedangkan untuk grup *potensial adopter* dan *non-adopter* mempunyai nilai yang negatif.

Tabel 5.8

Classification Results(a)

		Predicted Group for Analysis 1	Predicted Group Membership			Total
			Adopter	Potensial Adopter	Non Adopter	
Original	Count	Adopter	18	1	0	19
		Potensial Adopter	1	17	0	18
		Non Adopter	0	0	33	33
		Ungrouped cases	36	13	7	56
	%	Adopter	94.7	5.3	.0	100.0
		Potensial Adopter	5.6	94.4	.0	100.0
		Non Adopter	.0	.0	100.0	100.0
		Ungrouped cases	64.3	23.2	12.5	100.0

a. 97.1% of original grouped cases correctly classified.

Dari keterangan dengan kode “a” pada tabel di atas, menyatakan bahwa 97,1% dari data telah terklasifikasi dengan benar. Hal ini berarti 97,1% dari 126 data yang diolah telah dimasukkan pada grup yang sesuai dengan data semula. Kesimpulan dari berbagai analisis output di atas adalah adanya perbedaan yang jelas antara responden yang termasuk internet adopter, potensial adopter dan non-adopter.

5.4.3 Uji Anova

Sebelum dilakukan uji anova maka dilakukan uji kesamaan varian (homogenitas) dengan *Levene Test*, uji ini digunakan untuk mengetahui apakah varian ketiga kelompok internet adalah sama. Data yang memenuhi syarat adalah jika varian sama atau subjek berasal dari kelompok yang homogen.

Tabel 5.9

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PE.TTL	14.118	2	123	.000
EE.TTL	17.962	2	123	.000
ISE.TTL	2.863	2	123	.061
ANX.TTL	9.951	2	123	.000
SUC.TTL	2.566	2	123	.081
SOI.TTL	4.761	2	123	.010
ATT.TTL	11.399	2	123	.000
INU.TTL	17.225	2	123	.000

Dari tabel 5.9, variabel yang dikatakan memiliki varian yang sama adalah variabel ISE, dan Suc karena dari variabel tersebut didapat nilai signifikan lebih dari 0,05.

Pada tabel Anova variabel PE, EE, ISE, Anx, SuC, Sol, dan InU dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara nilai rata-rata dari kelompok internet karena nilai F hitung $> F$ tabel, nilai F tabel yang didapat yaitu dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df_1 (jumlah variabel-1) = 2, dan df_2 (n-3) atau $70-3 = 67$, hasil diperoleh untuk F tabel sebesar 3,134 atau dapat dicari di Microsoft Excel dengan cara pada sel kosong ketik =FINV(0.05,2,67). Sedangkan pada variabel Att tidak ada perbedaan antara nilai rata-rata dari kelompok internet karena nilai F hitung $\leq F$ tabel.

Pada tabel *descriptive* terlihat rata-rata dari variabel PE, EE, ISE, SuC, Sol, Att, InU yang nilai rata-ratanya paling tinggi adalah kelompok internet adopter, untuk variabel Anx yang nilai rata-ratanya paling tinggi adalah kelompok internet non-adopter.

Maka dengan demikian, Hipotesis 1 (H_1) yaitu Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, fasilitas pendukung, self-efficacy, dan kecemasan terhadap Internet merupakan prediktor bagi tingkat adopsi Internet oleh pengusaha kecil dapat diterima.

5.5 PENGARUH TINGKAT DAN STATUS ADOPSI INTERNET TERHADAP KINERJA, INOVASI, DAN INTENSITAS KOMUNIKASI USAHA KECIL.

5.5.1 Pengaruh Tingkat dan Status Adopsi Internet terhadap Kinerja Usaha Kecil.

Berdasarkan data yang diperoleh dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dapat diketahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan digunakan untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh tingkat adopsi internet terhadap kinerja UKM. Berikut hasil pengujian regresi linier berganda yang dibantu program SPSS :

Tabel 5.10**Rangkuman Persamaan Regresi Berganda****Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,411	,463		11,678	,000
	TOTPE	,171	,092	,344	1,867	,064
	TOTEE	-,286	,104	-,538	-2,761	,007
	TOTSOL	-,133	,064	-,270	-2,065	,041
	TOTSUC	,135	,089	,226	1,521	,131
	TOTISE	,192	,087	,362	2,205	,029
	TOTANX	-,003	,070	-,005	-,049	,961

a. Dependent Variable: TOTPERF

Sumber: Data primer diolah

Dari hasil perhitungan regresi dengan *SPSS*, diperoleh konstanta sebesar 5,411 dan koefisien regresi PE sebesar 0,171 untuk X_1 ; koefisien regresi EE sebesar -0.286 untuk X_2 ; koefisien regresi Sol sebesar -0.133 untuk X_3 ; koefisien regresi SUC sebesar 0,135 untuk X_4 ; koefisien regresi ISE sebesar 0.192 untuk X_5 ; koefisien regresi ANX sebesar -0.003 untuk X_6 sehingga dapat diketahui persamaan regresi yang diperoleh adalah :

$$Y = 5,411 + 0,171 X_1 - 0,286 X_2 - 0,133 X_3 + 0,135 X_4 + 0,192 X_5 - 0,003 X_6$$

a) Output Variabel Entered/ Removed

Uji regresi linear berganda berguna untuk menganalisis hubungan linear antara 2 variabel dependent atau lebih dengan 1 variabel independent. Berikut hasil output uji regresi yang dibantu program *SPSS for Windows Release 16.00*:

Tabel 5.11

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TOTANX, TOTSOL, TOTSUC, TOTPE, TOTISE, TOTEE(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: TOTPERF

Dari output tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel independent yang dimasukan ke dalam model adalah ANX,SOL,SUC,PE,ISE,EE dan variabel dependennya adalah kinerja usaha dan tidak ada variabel yang dikeluarkan (*removed*). Sementara itu, metode regresi menggunakan enter.

b) Output Model Summary

Tabel 5.12

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,357(a)	,128	,084	,7381167324 42919

a Predictors: (Constant), TOTANX, TOTSOL, TOTSUC, TOTPE, TOTISE, TOTEE

Pada tabel 5.12, R menunjukan korelasi berganda yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel independent terhadap variabel dependent. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, jika nilainya mendekati 1 maka hubungan semakin erat. Sebaliknya jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Angka R di dapat 0,357 artinya korelasi antara variabel tingkat adopsi terhadap kinerja usaha sebesar 0,357 atau 35,7% maka hubungan yang terjadi semakin erat karena nilai mendekati 1.

R square (R^2) menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Nilai R^2 sebesar 0,128 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel tingkat adopsi terhadap kinerja usaha 12,8%.

Adjusted R square adalah *R square* yang telah disesuaikan. Nilai yang diperoleh sebesar 0,084. *Standard error of the estimate* (standar deviasi) adalah ukuran kesalahan prediksi. Dalam kasus ini nilainya sebesar ,0,738116732442919 artinya kesalahan yang dapat terjadi dalam memprediksi perkembangan usaha

5.5.2 Pengaruh Tingkat dan Status Adopsi Internet terhadap Inovasi Usaha Kecil.

Berdasarkan data yang diperoleh dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dapat diketahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan digunakan untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh tingkat adopsi internet terhadap kinerja UKM. Berikut hasil pengujian regresi linier berganda yang dibantu program SPSS :

Tabel 5.13
Rangkuman Persamaan Regresi Berganda
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,345	,520		10,288	,000
	TOTPE	,002	,103	,004	,022	,982
	TOTEE	-,064	,116	-,109	-,549	,584
	TOTISE	,161	,098	,276	1,647	,102
	TOTANX	-,031	,078	-,044	-,393	,695
	TOTSUC	,128	,099	,197	1,294	,198
	TOTSOL	-,157	,072	-,291	-2,176	,031

a Dependent Variable: TOTLNO

Sumber: Data primer diolah

Dari hasil perhitungan regresi dengan *SPSS*, diperoleh konstanta sebesar 5,345 dan koefisien regresi PE sebesar 0,002 untuk X_1 ; koefisien regresi EE sebesar -0.064 untuk X_2 ; koefisien regresi Sol sebesar -0.157 untuk X_3 ; koefisien regresi SUC sebesar 0,128 untuk X_4 ; koefisien regresi ISE sebesar 0.161 untuk X_5 ; koefisien regresi ANX sebesar -0.031 untuk X_6 sehingga dapat diketahui persamaan regresi yang diperoleh adalah :

$$Y = 5,345 + 0,002 X_1 - 0,064 X_2 - 0,157 X_3 + 0,128 X_4 + 0,161 X_5 - 0,031 X_6$$

a. Output Variabel Entered/ Removed

Uji regresi linear berganda berguna untuk menganalisis hubungan linear antara 2 variabel dependent atau lebih dengan 1 variabel independent. Berikut hasil output uji regresi yang dibantu program *SPSS for Windows Release 16.00*:

Tabel 5.14

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TOTSOL, TOTANX, TOTSUC, TOTPE, TOTISE, TOTEE(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: TOTLNO

Dari output tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel independent yang dimasukan ke dalam model adalah ANX,SOL,SUC,PE,ISE,EE dan variabel dependentnya adalah Inovasi Organisasi dan tidak ada variabel yang dikeluarkan (*removed*). Sementara itu, metode regresi menggunakan enter.

b. Output Model Summary

Tabel 5.15

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,292(a)	,085	,040	,827603

a Predictors: (Constant), TOTSOL, TOTANX, TOTSUC, TOTPE, TOTISE, TOTEE

Pada tabel 5.15, R menunjukkan korelasi berganda yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel independent terhadap variabel dependent. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, jika nilainya mendekati 1 maka hubungan semakin erat. Sebaliknya jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Angka R di dapat 0,292 artinya korelasi antara variabel tingkat adopsi terhadap kinerja usaha sebesar 0,292 atau 29,2% maka hubungan yang terjadi semakin erat karena nilai mendekati 1.

R square (R^2) menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Nilai R^2 sebesar 0,085 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel tingkat adopsi terhadap kinerja usaha 8,5%.

Adjusted R square adalah *R square* yang telah disesuaikan. Nilai yang diperoleh sebesar 0,040. *Standard error of the estimate* (standar deviasi) adalah ukuran kesalahan prediksi. Dalam kasus ini nilainya sebesar ,0,827603 artinya kesalahan yang dapat terjadi dalam memprediksi perkembangan usaha

5.5.3 Pengaruh Tingkat Dan Status Adopsi Internet Terhadap Intensitas Komunikasi Usaha Kecil.

Berdasarkan data yang diperoleh dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dapat diketahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan digunakan untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh tingkat adopsi internet terhadap kinerja UKM. Berikut hasil pengujian regresi linier berganda yang dibantu program SPSS :

Tabel 5.16
Rangkuman Persamaan Regresi Berganda

Coefficients(a)						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,858	,649		7,484	,000
	TOTPE	-,090	,129	-,131	-,698	,486
	TOTEE	-,164	,145	-,225	-1,130	,261
	TOTISE	,219	,122	,301	1,796	,075
	TOTANX	-,045	,098	-,052	-,462	,645
	TOTSUC	,004	,124	,005	,035	,973
	TOTSOL	,168	,090	,248	1,859	,065

a. Dependent Variable: TOTCOM

Sumber: Data primer diolah

Dari hasil perhitungan regresi dengan SPSS, diperoleh konstanta sebesar 4,858 dan koefisien regresi PE sebesar -0,090 untuk X_1 ; koefisien regresi EE sebesar -0.164 untuk X_2 ; koefisien regresi Sol sebesar 0.168 untuk X_3 ; koefisien regresi SUC sebesar 0,004 untuk X_4 ; koefisien regresi ISE sebesar 0.219 untuk X_5 ; koefisien regresi ANX sebesar -0.045 untuk X_6 sehingga dapat diketahui persamaan regresi yang diperoleh adalah :

$$Y = 4,858 - 0,090 X_1 - 0,164 X_2 + 0,168 X_3 + 0,004 X_4 + 0,219 X_5 - 0,045 X_6$$

a. Output Variabel Entered/ Removed

Uji regresi linear berganda berguna untuk menganalisis hubungan linear antara 2 variabel dependent atau lebih dengan 1 variabel independent. Berikut hasil output uji regresi yang dibantu program *SPSS for Windows Release 16.00*:

Tabel 5.17

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TOTSOL, TOTANX, TOTSUC, TOTPE, TOTISE, TOTEE(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: TOTCOM

Dari output tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel independent yang dimasukan ke dalam model adalah ANX,SOL,SUC,PE,ISE,EE dan variabel dependentnya adalah Intensitas Komunikasi dan tidak ada variabel yang dikeluarkan (*removed*). Sementara itu, metode regresi menggunakan enter.

b. Output Model Summary

Tabel 5.18

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,302(a)	,091	,046	1,034

a Predictors: (Constant), TOTSOL, TOTANX, TOTSUC, TOTPE, TOTISE, TOTEE

Pada tabel 5.12, R menunjukkan korelasi berganda yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel independent terhadap variabel dependent. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, jika nilainya mendekati 1 maka hubungan semakin erat. Sebaliknya jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Angka R di dapat 0,302 artinya korelasi antara variabel tingkat adopsi terhadap kinerja usaha sebesar 0,302 atau 30,2% maka hubungan yang terjadi semakin erat karena nilai mendekati 1.

R square (R^2) menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Nilai R^2 sebesar 0,091 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel tingkat adopsi terhadap kinerja usaha 9,1%.

Adjusted R square adalah *R square* yang telah disesuaikan. Nilai yang diperoleh sebesar 0,046. *Standard error of the estimate* (standar deviasi) adalah ukuran kesalahan prediksi. Dalam kasus ini nilainya sebesar 1,034 artinya kesalahan yang dapat terjadi dalam memprediksi perkembangan usaha

Dari hasil pengujian pengaruh Tingkat dan Status Adopsi Internet terhadap Kinerja, Inovasi Organisasi dan Intensitas Komunikasi Usaha Kecil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Tingkat dan Status Adopsi Internet yang terdiri dari variable Ekspektasi Kinerja (PE), Ekspektasi Usaha (EE), Pengaruh Sosial (SOI), Kondisi Pendukung (SUC), Self-Efifacy (SE), Computer-Anxiety (ANX) mempengaruhi kinerja, inovasi, dan intensitas komunikasi usaha kecil, sehingga hipotesis 2 dapat diterima.

5.6 PENGARUH TINGKAT ADOPSI INTERNET, BERSAMA-SAMA DENGAN ORIENTASI PASAR, SEKTOR INDUSTRI, UMUR PERUSAHAAN, DAN LOKASI USAHA, TERHADAP INTENSITAS KOMUNIKASI, INOVASI ORGANISASI DAN KINERJA USAHA KECIL.

5.6.1 Pengaruh Tingkat Adopsi Internet bersama dengan oerientasi pasar, sektor industri, umur perusahaan dan lokasi usaha, terhadap Kinerja Usaha Kecil.

Berdasarkan data yang diperoleh dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dapat diketahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan digunakan untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh tingkat adopsi internet terhadap kinerja UKM. Berikut hasil pengujian regresi linier berganda yang dibantu program SPSS :

Tabel 5.19

Rangkuman Persamaan Regresi Berganda

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,999	,507		9,862	,000
	TOTPE	,102	,096	,204	1,063	,290
	TOTEE	-,320	,103	-,601	-3,101	,002
	TOTISE	,205	,086	,387	2,386	,019
	TOTANX	,015	,069	,024	,223	,824
	TOTSUC	,093	,089	,157	1,046	,298
	TOTSOL	-,167	,066	-,338	-2,537	,012
	TOTATT	,153	,089	,239	1,712	,089
	TOTLNU	,065	,068	,146	,961	,338

a. Dependent Variable: TOTPERF

Sumber: Data primer diolah

Dari hasil perhitungan regresi dengan SPSS, diperoleh konstanta sebesar 4,999 dan koefisien regresi PE sebesar 0,021 untuk X_1 ; koefisien regresi EE

sebesar -0.320 untuk X_2 ; koefisien regresi Sol sebesar -0.167 untuk X_3 ; koefisien regresi SUC sebesar 0,093 untuk X_4 ; koefisien regresi ISE sebesar 0.205 untuk X_5 ; koefisien regresi ANX sebesar 0.015 untuk X_6 ; koefisien regresi ATT sebesar 0.153 untuk X_7 ; koefisien regresi LNU sebesar 0.065 untuk X_8 sehingga dapat diketahui persamaan regresi yang diperoleh adalah :

$$Y = 4,999 + 0,021 X_1 - 0,320 X_2 - 0,167 X_3 + 0,093 X_4 + 0,205 X_5 + 0,015 X_6 + 0,153 X_7 + 0,065 X_8$$

a) Output Variabel Entered/ Removed

Uji regresi linear berganda berguna untuk menganalisis hubungan linear antara 2 variabel dependent atau lebih dengan 1 variabel independent. Berikut hasil output uji regresi yang dibantu program *SPSS for Windows Release 16.00*:

Tabel 5.20

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TOTLNU, TOTANX, TOTSOL, TOTISE, TOTATT, TOTSUC, TOTPE, TOTEE(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: TOTPERF

Dari output tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel independent yang dimasukan ke dalam model adalah ANX,SOL,SUC,PE,ISE,EE,ATT,LNU dan variabel dependentnya adalah kinerja usaha dan tidak ada variabel yang dikeluarkan (*removed*). Sementara itu, metode regresi menggunakan enter.

b) Output Model Summary

Tabel 5.21

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,408(a)	,167	,110	,727377902182996

a. Predictors: (Constant), TOTLNU, TOTANX, TOTSOL, TOTISE, TOTATT, TOTSUC, TOTPE, TOTEE

Pada tabel 5.12, R menunjukkan korelasi berganda yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel independent terhadap variabel dependent. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, jika nilainya mendekati 1 maka hubungan semakin erat. Sebaliknya jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Angka R di dapat 0,408 artinya korelasi antara variabel tingkat adopsi terhadap kinerja usaha sebesar 0,408 atau 40,8% maka hubungan yang terjadi semakin erat karena nilai mendekati 1.

R square (R^2) menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Nilai R^2 sebesar 0,167 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel tingkat adopsi terhadap kinerja usaha 16,7%.

Adjusted R square adalah *R square* yang telah disesuaikan. Nilai yang diperoleh sebesar 0,110. *Standard error of the estimate* (standar deviasi) adalah ukuran kesalahan prediksi. Dalam kasus ini nilainya sebesar 0,727377902182996 artinya kesalahan yang dapat terjadi dalam memprediksi perkembangan usaha

5.6.2 Pengaruh Tingkat Adopsi Internet bersama dengan oerientasi pasar, sektor industri, umur perusahaan dan lokasi usaha, terhadap Inovasi Usaha Kecil.

Berdasarkan data yang diperoleh dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dapat diketahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan digunakan untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh tingkat adopsi internet terhadap kinerja UKM. Berikut hasil pengujian regresi linier berganda yang dibantu program SPSS :

Tabel 5.22
Rangkuman Persamaan Regresi Berganda

Coefficients(a)						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,828	,568		8,501	,000
	TOTPE	-,072	,107	-,132	-,674	,502
	TOTEE	-,102	,116	-,174	-,878	,382
	TOTISE	,174	,096	,300	1,805	,074
	TOTANX	-,010	,077	-,014	-,128	,899
	TOTSUC	,084	,100	,130	,844	,400
	TOTSOL	-,192	,074	-,355	-2,608	,010
	TOTATT	,197	,100	,281	1,965	,052
	TOTLNU	,049	,076	,101	,651	,517

a. Dependent Variable: TOTLNO

Sumber: Data primer diolah

Dari hasil perhitungan regresi dengan SPSS, diperoleh konstanta sebesar 4,828 dan koefisien regresi PE sebesar -0,072 untuk X_1 ; koefisien regresi EE sebesar -0.102 untuk X_2 ; koefisien regresi Sol sebesar -0.192 untuk X_3 ; koefisien regresi SUC sebesar 0,084 untuk X_4 ; koefisien regresi ISE sebesar 0.174 untuk X_5 ; koefisien regresi ANX sebesar -0.010 untuk X_6 ; koefisien regresi ATT

sebesar 0.197 untuk X_7 ; koefisien regresi LNU sebesar 0.049 untuk X_8 sehingga dapat diketahui persamaan regresi yang diperoleh adalah :

$$Y = 4,828 - 0,072 X_1 - 0,102 X_2 - 0,192 X_3 + 0,084 X_4 + 0,174 X_5 - 0,010 X_6 + 0,197 X_7 + 0,049 X_8$$

a) Output Variabel Entered/ Removed

Uji regresi linear berganda berguna untuk menganalisis hubungan linear antara 2 variabel dependent atau lebih dengan 1 variabel independent. Berikut hasil output uji regresi yang dibantu program *SPSS for Windows Release 16.00*:

Tabel 5.23

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TOTLNU, TOTANX, TOTSOL, TOTISE, TOTATT, TOTSUC, TOTPE, TOTEE(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: TOTLNO

Dari output tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel independent yang dimasukan ke dalam model adalah ANX,SOL,SUC,PE,ISE,EE,ATT,LNU dan variabel dependentnya adalah Inovasi Organisasi dan tidak ada variabel yang dikeluarkan (*removed*). Sementara itu, metode regresi menggunakan enter.

b) Output Model Summary

Tabel 5.24

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,358(a)	,128	,069	,814884

a Predictors: (Constant), TOTLNU, TOTANX, TOTSOL, TOTISE, TOTATT, TOTSUC, TOTPE, TOTEE

Pada tabel 5.24, R menunjukkan korelasi berganda yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel independent terhadap variabel dependent. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, jika nilainya mendekati 1 maka hubungan semakin erat. Sebaliknya jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Angka R di dapat 0,358 artinya korelasi antara variabel tingkat adopsi terhadap kinerja usaha sebesar 0, 358 atau 35,8% maka hubungan yang terjadi semakin erat karena nilai mendekati 1.

R square (R^2) menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Nilai R^2 sebesar 0,128 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel tingkat adopsi terhadap kinerja usaha 12,8%.

Adjusted R square adalah *R square* yang telah disesuaikan. Nilai yang diperoleh sebesar 0,069. *Standard error of the estimate* (standar deviasi) adalah ukuran kesalahan prediksi. Dalam kasus ini nilainya sebesar ,0,814884 artinya kesalahan yang dapat terjadi dalam memprediksi perkembangan usaha

5.6.3 Pengaruh Tingkat Adopsi Internet bersama dengan oerientasi pasar, sektor industri, umur perusahaan dan lokasi usaha, terhadap Intensitas Komunikasi Usaha Kecil.

Berdasarkan data yang diperoleh dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dapat diketahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan digunakan untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh tingkat adopsi internet terhadap kinerja UKM. Berikut hasil pengujian regresi linier berganda yang dibantu program SPSS :

Tabel 5.25

Rangkuman Persamaan Regresi Berganda

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,563	,708		6,442	,000
	TOTPE	-,197	,134	-,288	-1,471	,144
	TOTEE	-,209	,144	-,285	-1,447	,151
	TOTISE	,245	,120	,336	2,035	,044
	TOTANX	-,019	,097	-,022	-,194	,846
	TOTSUC	-,060	,125	-,074	-,483	,630
	TOTSOL	,111	,092	,164	1,207	,230
	TOTATT	,089	,125	,101	,713	,477
	TOTLNU	,190	,095	,312	2,008	,047

a. Dependent Variable: TOTCOM

Sumber: Data primer diolah

Dari hasil perhitungan regresi dengan SPSS, diperoleh konstanta sebesar 4,563 dan koefisien regresi PE sebesar -0,197 untuk X_1 ; koefisien regresi EE sebesar -0.209 untuk X_2 ; koefisien regresi Sol sebesar 0.111 untuk X_3 ; koefisien regresi SUC sebesar -0,060 untuk X_4 ; koefisien regresi ISE sebesar 0.245 untuk X_5 ; koefisien regresi ANX sebesar -0.019 untuk X_6 ; koefisien regresi ATT sebesar

0.089 untuk X_7 ; koefisien regresi LNU sebesar 0.190 untuk X_8 sehingga dapat diketahui persamaan regresi yang diperoleh adalah :

$$Y = 4,563 - 0,197 X_1 - 0,209 X_2 + 0,111 X_3 - 0,060 X_4 + 0,245 X_5 - 0,019 X_6 + 0,089 X_7 + 0,190 X_8$$

a) Output Variabel Entered/ Removed

Uji regresi linear berganda berguna untuk menganalisis hubungan linear antara 2 variabel dependent atau lebih dengan 1 variabel independent. Berikut hasil output uji regresi yang dibantu program *SPSS for Windows Release 16.00*:

Tabel 5.26

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TOTLNU, TOTANX, TOTSOL, TOTISE, TOTATT, TOTSUC, TOTPE, TOTEE(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: TOTCOM

Dari output tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel independent yang dimasukan ke dalam model adalah ANX,SOL,SUC,PE,ISE,EE,ATT,LNU dan variabel dependentnya adalah Intensitas Komunikasi dan tidak ada variabel yang dikeluarkan (*removed*). Sementara itu, metode regresi menggunakan enter.

b) Output Model Summary

Tabel 5.27

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,369(a)	,137	,078	1,016

a Predictors: (Constant), TOTLNU, TOTANX, TOTSOL, TOTISE, TOTATT, TOTSUC, TOTPE, TOTEE

Pada tabel 5.27, R menunjukkan korelasi berganda yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel independent terhadap variabel dependent. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, jika nilainya mendekati 1 maka hubungan semakin erat. Sebaliknya jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Angka R di dapat 0,369 artinya korelasi antara variabel tingkat adopsi terhadap kinerja usaha sebesar 0,369 atau 36,9% maka hubungan yang terjadi semakin erat karena nilai mendekati 1.

R square (R^2) menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Nilai R^2 sebesar 0,137 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel tingkat adopsi terhadap kinerja usaha 13,7%.

Adjusted R square adalah *R square* yang telah disesuaikan. Nilai yang diperoleh sebesar 0,078. *Standard error of the estimate* (standar deviasi) adalah ukuran kesalahan prediksi. Dalam kasus ini nilainya sebesar 1,016 artinya kesalahan yang dapat terjadi dalam memprediksi perkembangan usaha

Dari hasil pengujian pengaruh tingkat adopsi internet, bersama-sama dengan orientasi pasar, sektor industri, umur perusahaan, dan lokasi usaha,

terhadap Kinerja, Inovasi Organisasi dan Intensitas Komunikasi Usaha Kecil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Tingkat dan Status Adopsi Internet yang terdiri dari variable Ekspektasi Kinerja (PE), Ekspektasi Usaha (EE), Pengaruh Sosial (SOI), Kondisi Pendukung (SUC), Self-Efifacy (SE), Computer-Anxiety (ANX) bersama-sama dengan orientasi pasar, sektor industri, umur perusahaan, dan lokasi usaha, mempengaruhi kinerja, inovasi, dan intensitas komunikasi usaha kecil, sehingga hipotesis 3 dapat diterima.

5.7 PUBLIKASI ILMIAH

Peneliti juga melakukan publikasi terhadap sebagian hasil dari penelitian ini, publikasi penelitian dilakukan dengan mengikuti forum ilmiah berupa seminar dan mengirimkan paper dalam jurnal ilmiah. Publikasi dalam forum ilmiah seminar dilakukan baik dalam skala nasional di dalam negeri maupun internasional di luar negeri. Secara terperinci publikasi tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Dr. Lana Sularto, YuliaFebinRiriandra , *“Adopsi Internet padaIndustri Kecil danMenengah di DepokdanBekasi”*, Seminar IlmiahNasional PESAT : PeningkatanDayaSaingBangsaMelaluiRevitalisasiPeradaban, 20-21 Oktober 2009, Jakarta.
- 2) Dr. Lana Sularto, *“Internet Adoption on Indonesian Small and Medium-Sized Enterprises”*, Eleventh International Seminar on Global Meltdown or Recession, 4-5 Januari 2010, New Delhi, India.
- 3) Dr. Lana Sularto, *“Effectiveness of Websites for Small and Medium-Sized Enterprises Toward Their Company’s Performance”*, 7th Annual International Conference on Small and Medium Sized Enterprises: Management - Marketing - Economic Aspects, 2-5 Agustus 2010, Athena, Yunani.

5.8. HAMBATAN DALAM PENELITIAN

Dalam melaksanakan penelitian Hibah Bersaing tahun ketiga ini, tim peneliti menemukan hambatan terutama dalam usaha penelusuran data UKM di wilayah Jakarta, Depok, dan Bekasi, hal ini disebabkan karena informasi yang diterima terjadi ketidakcocokan pada saat dilakukan survey lapangan. Ketidakcocokan antara data dan survey lapangan tersebut terutama mengenai alamat dan jenis usaha UKM, dengan hambatan ini maka tim sedikit mengalami hambatan dalam hal menemukan alamat. Hambatan lain yang ditemukan adalah masih sedikitnya UKM yang memanfaatkan teknologi informasi khususnya internet sebagai media dalam melakukan kegiatan pemasaran. Namun demikian hambatan kedua tersebut bagi peneliti justru menjadi tantangan untuk dapat memberikan pertimbangan dan masukan kepada pengelola UKM untuk memanfaatkan internet sebagai media memasarkan produknya. Dengan demikian pada saat tahap kedua dari penelitian ini dilakukan pembangunan situs web bagi UKM di wilayah Jakarta, Depok dan Bekasi benar-benar dapat dirasakan manfaatnya bagi pengelola UKM. Hal ini sesuai dengan manfaat dari penelitian Hibah Bersaing ini yaitu membangun situs web untuk kebutuhan pemasaran bagi UKM yang berada di wilayah Jakarta, Depok dan Bekasi.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Sebagian besar para pengusaha kecil di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi sudah menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Tetapi responden yang sudah menggunakan internet masih sangat sedikit jumlahnya, sedangkan hampir semua responden sudah menggunakan handphone. Kesimpulan yang dapat diambil peneliti adalah:

1. Hasil analisis diskriminan, menunjukkan bahwa model prediksi penggunaan internet adalah signifikan dengan tingkat prediksi sebesar 97,1% dimana disimpulkan bahwa ada perbedaan yang jelas antara responden yang termasuk internet adopter, potensial adopter dan non-adopter.
2. Hasil pengujian pengaruh Tingkat dan Status Adopsi Internet terhadap Kinerja, Inovasi Organisasi dan Intensitas Komunikasi Usaha Kecil, dapat disimpulkan bahwa Tingkat dan Status Adopsi Internet yang terdiri dari variable Ekspektasi Kinerja (PE), Ekspektasi Usaha (EE), Pengaruh Sosial (SOI), Kondisi Pendukung (SUC), Self-Efifacy (SE), Computer-Anxiety (ANX) mempengaruhi kinerja, inovasi, dan intensitas komunikasi usaha kecil.
3. Hasil pengujian pengaruh tingkat adopsi internet, bersama-sama dengan orientasi pasar, sektor industri, umur perusahaan, dan lokasi usaha, terhadap Kinerja, Inovasi Organisasi dan Intensitas Komunikasi Usaha Kecil, dapat disimpulkan bahwa Tingkat dan Status Adopsi Internet yang terdiri dari variable Ekspektasi Kinerja (PE), Ekspektasi Usaha (EE), Pengaruh Sosial (SOI), Kondisi Pendukung (SUC), Self-Efifacy (SE), Computer-Anxiety (ANX) bersama-sama dengan orientasi pasar, sektor industri, umur perusahaan, dan lokasi usaha, mempengaruhi kinerja, inovasi, dan intensitas komunikasi usaha kecil.

6.2 Saran

Beberapa saran terkait dengan hasil penelitian dan usulan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya adopsi untuk komputer pribadi dan internet yang masih rendah agar ditingkatkan dengan cara melakukan pelatihan-pelatihan tentang internet. Forum diskusi pada fitur layanan internet sebaiknya lebih sering digunakan karena forum tersebut dapat memberikan pengetahuan tentang perkembangan dunia usaha dan Pemilik UKM juga dapat *sharing*.
2. Ketakutan pemanfaatan internet oleh para Pemilik UKM dipengaruhi oleh prasarana organisasi dan teknis yang kurang mendukung, serta mereka takut apabila adopsi internet menimbulkan perubahan terhadap usaha yang mereka jalankan. Hal itu dapat diminimalisir dengan cara pemberian pengetahuan tentang internet, mereka juga dapat mengikuti pelatihan-pelatihan tentang internet untuk mengetahui berbagai manfaat dari internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Bitler. Marianne P. 2001. "Smell businesses and computers: Adoption and Performance 1". Bitler@rand.org (25 September 2005),
- Brandyberry, Alan A. 2003. "Determinants of adoption for organisational innovations approaching saturation". European Journal of Innovation Management: 2003: 6, 3: ABI/INFORM Global p. 150.
- Brandt. Loren and S. C. Zhu, 2002. Technology Adoption and Absorption: The Case of China. University of Toronto, Michigan State University.
- Bresnahan, Timothy F., Erik Brynjolfsson, and Lorin M. Hitt. 1999. "Information Technology, Workplace Organization, and the Demand for Skilled Labor: Firm Level Evidence". Quarterly Journal of Economics.
- tirown, Irwin T.J. 2002. "Individual and Technological Factors Affecting Perceived Ease of Use of Web-based Learning Technologies in Developing Country". The Electronic Journal on Information Systems in Developing Countries. 9, 5, pp. 1-15.
- Brynjolfsson. Erik, 1993. "The Productivity of Information Technology: Review and Assessment". Communication of the ACM, December.
- _____ and L. M. Hitt. 1998. "Beyond the Productivity Paradox, Association for Computing Machinery". Communications of the ACM. Aug 1998; 41, 8; ABI/INFORM Global, p. 49.
- Chambers, Todd A. and CM. Parker. 2000. Factors Motivating and Inhibiting the Use of Web Commerce by Rural Small Bussiness. School of Management System, Deakin University, Burwood.
- Davis. Fred D. 1989. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, And User Acceptance of Information Technology". MIS Quarterly. 13. 3. p. 319.
- Dulipovici, Andrea. 2002. "The Impact of Internet Use on Small and Medium-Sized, Canadian Businesses during a Recession". The 6th International Francophone Congress on SME, Montreal.
- Foong, Soon Yau. 1999. "Effect of End User Personal and System Attributes on Computer Based Information System Success in Malaysian SMEs". Journal of Small Business Management. Jul.37.3.p. 81.
- Gefen, David and D. W. Straub, 1997. "Gender Differences in the Perception and Use of E-mail: An Extension to the Technology Acceptance Model". MIS Quarterly Dec 1997; 21, 4;
- Gera Surendra and W. Gu. 2004. "The Effect of Organizational Innovation and Information Technology on Firm's Performance". International Productivity Monitor. No. 9. Fall 2004.
- Hadjimanolis, Athanasios. 2000. "A Resource-based View of Innovatieness in Small Firms". Technology Analysis & Strategic Management. Jun 2000. 12. 2. ABI/INFORM Global, p. 263.
- Hermana, Budi. 2007. "E-Bisnis : Model Adopsi Teknologi dan Dampaknya terhadap Inovasi Organisasi, Intensitas Komunikasi, dan Kinerja Usaha Kecil. Januari 2007. Disertasi Doktor, Ilmu Ekonomi Universitas Gunadarma, Jakarta, Indonesia.
- Heilman, George E. and D. White. 2001. On General Application of the Technology Acceptance Model. Department of CIS Monfort College of Business University of Northern Colorado.
- Hollenstein, Heinz. 2002. "Determinants of the Adoption of Information and Communication Technologies (ICT): An Empirical Analysis Based on Firm-level Data for the Swiss Business Sector". DRUID Summer Conference on "Industrial Dynamics of the New and Old Economy - who is embracing whom?", Copenhagen/Elsinore 6-8 June.
- Igbaria, Magid, T. Guimaraes, and G. B. Davis. 1995. "Testing the Determinants of Microcomputer Usage via a Structural Equation Model". Journal of Management Information Systems.
- Jones. Colin, R. Heckei and P. Holland. 2003. "Small Firm Internet Adoption: Opportunities Forgone, a Journey not Begun". Journal of Small Business and Enterprise Development. 10. 3. p. 287.
- Kassim, Norizan M and M. Zain 2004. "Assessing the Measurement of Organizational Agility" Journal of American Academy of Business. Cambridge. Mar 2004. 4. 1/2. ABI/INFORM Global, p. 174.
- Kleijnen, Mirella, M. Wetzels, K.D. Ruyter. 2004. "Consumer Acceptance of Wireless Finance". Journal of Financial Services Marketing. 8. 3. ABI/INFORM Global, p. 206.
- Kohli, Rajiv and S. Devaraj. 2003. "Measuring Information Technology Payoff: A Meta-Analysis of Structural Variable in Firm Level Empirical Research". Information Systems Research. Jun 2003. 14. 2. ABI/INFORM Global, p. 127.
- Lee. Jooh and U. Bose. 2002. "Operational Linkage between Diverse Dimensions of Information Technology Investments and Multifaceted Aspects of a Firm's Economic Performance". Journal of Information Technology (2002) 17. pp. 119-131.

- Lee, Jungwoo. 2004. "Discriminant Analysis of Technology Adoption Behavior: A Case Of Internet Technology in Small Business". The Journal of Computer Information Systems. 44. 4. p. 57.
- _____ and J. Runge. 2001. "Adoption of Information Technology in Small Business: Testing Drivers of Adoption for Entrepreneurs". The Journal of Computer Information System. Fall. 42. 1. p. 44.
- Lee, Younghwa, K. A. Kozar, and K. R. T. Larsen. 2003. "The Technology Acceptance Model: Past, Present, and Future". Communication of the Association for Information System. 12. 50. pp. 752-730.
- Li, Ming-fang and R. L. Ye. 1999. Information Technology and Firm's Performance: Linking with Environmental, Strategy, and Managerial Context". Information and Management. 35. pp. 43-51.
- Li, Winston T. and B. M. Shao. 2000. "Relative Size of Information Technology Investments and Productive Efficiency: Their Linkage and Empirical Evidence". Journal of The Association for Information Systems. Sep. Volume 1. Article 7.
- Lim, Jee Hae, V. J. Richardson, and T. L. Roberts. 2004. "Information Technology Investment and Firm's Performance: A Meta-Analysis". Proceedings of the 37th Hawaii International Conference on System Sciences.
- Locke, Stuart. 2004. "ICT Adoption and SME Growth in New Zealand". Journal of American Academy of Business. Cambridge. Mar. 4, 1/2. ABI/INFORM Global, p, 93.
- Lopez. David A. and D. P. Manson. 1997. "A Study of Individual Computer Self-Efficacy and Perceived Usefulness of the Empowered Desktop Information System". Journal of Interdisciplinary Studies. Fall. Volume 10.
- Mirchandani, Dinesh A. and J. Motwani. 2001. "Understanding Small Business Electronic Commerce Adoption: An Empirical Analysis". The Journal of Computer Information Systems. 41. 3. p. 70.
- Myers. Barry L and L.A. Kappelman. 1997. "A Comprehensive Model for Assessing the Quality and Productivity of the Information System Function: Toward a Contingency Theory for Information System Assessment". Information Resources Management Journal. Winter.
- OECD. 2004. "Promoting Entrepreneurship and Innovative SMEs in a Global Economy: Towards a More Responsible and Inclusive Globalization: ICT, E-BUSINESS AND SMEs". Second OECD Conference Of Ministers Responsible For Small And Medium-Sized Enterprises (SMEs), Organisation for Economic Co-Operation And Development (OECD)
- Puerto. Henrik Barthoch Luis. 1999. "Strategy, Structure and Technology as Influential Factors on Performance in SME's 1". 29th European Small Business Seminar. 15-17 September. Lisbon.
- Riemenschneider and Mykytyn. 2000. "What Small Business Executives Have Learned about Managing Information Technology". Information & Management. 37, pp. 257-269.
- Riquelme, Heinan. 2002. "Commercial Internet Adoption in China: Comparing the Experience of Small, Medium and Large Business". Internet Research. 12. 3. ABI/INFORM Global, p. 270
- Schillewaeit, Niels, M. Ahearne, R. Frambach, and R. K. Moenaert, 2000. "The Acceptance of Information Technology in the Sales Force". Institute for the Study of Business Markets. The Pennsylvania State University. ISBM Report 15-2000.
- Stolarick, Kevin. 1997. IT Spending and Firm Productivity: Additional Evidence from The Manufacturing Sector. Carnegie Mellon University.
- Straub, Detmar, M.C. Boudreau. 2004. "Validation Guidelines for IS Positivist Research". Communication of the Association for Information System. Volume 13. pp. 380-427.
- Szajna, Bernadette. 1994. "Software Evaluation and Choice: Predictive Validation of the Technology Acceptance Instrument". MIS Quarterly. Sep. 18. 3. ABI/INFORM Global, p.319.
- Venkatesh, M. G. Morris, G. B. Davis, and F. D. Davis. 2003. "User Acceptance of Information Technology : Toward a Unified View". MIS Quarterly. Vol. 27. No. 3. pp. 425-478
- Zhu. Kevin, K.L. Kraemer and S. Xu. 2002. "A Cross-Country Study of Electronic Business Adoption Using the Technology-Organization-Environment Framework", Center for Research on Information Technology and Organizations. University of California. ICIS 2002 Best Paper: Conference Theme